SKRIPSI

PEMAHAMAN TENTANG JILBAB DAN IMPLEMENTASINYA BAGI REMAJA DI DESA CABANG EMPAT KECAMATAN ABUNG SELATAN KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Oleh:
MAHMUDATUN HASANAH
NPM. 1501010194

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H /2019 M

PEMAHAMAN TENTANG JILBAB DAN IMPLEMENTASINYA BAGI REMAJA DI DESA CABANG EMPAT KECAMATAN ABUNG SELATAN KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
MAHMUDATUN HASANAH
NPM.1501010194

Pembimbing I : Dr. Mukhtar Hadi, M.Si.
Pembimbing II : Umar, M.Pd.I

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H/2019 M

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi	:	PEMAHAMAN TENTANG JILBAB DAN IMPLEMENTASINYA BAGI REMAJA DI DESA CABANG EMPAT KECAMATAN ABUNG SELATAN KABUPATEN LAMPUNG UTARA
Nama	:	Mahmudatun Hasanah
NPM	:	1501010194
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

DI SETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, Mei 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si	**Umar, M.Pd.I.**
NIP. 19730710 199803 1 003	NIP. 19750605 200710 1 005

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
No. B-1892/In.28-1/D/PP.00.9/06/2019

Skripsi dengan judul: PEMAHAMAN TENTANG JILBAB DAN IMPLEMENTASINYA BAGI REMAJA DI DESA CABANG EMPAT KECAMATAN ABUNG SELATAN KABUPATEN LAMPUNG UTARA, disusun oleh: Mahmudatun Hasanah NPM: 1501010194, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis, 23 Mei 2019.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si (.....)

Penguji I : Dr. Hj. Akla, M.Pd. (.....)

Penguji II : Umar, M.Pd.I (.....)

Sekretaris : Hamdi Abdul Karim, M.Pd (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Hj. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005

Scanned with

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.idE-mail tainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : -
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Asslamualaikum.Wr.Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama	: Mahmudatun Hasanah
NPM	: 1501010194
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul	: PEMAHAMAN TENTANG JILBAB DAN IMPLEMENTASINYA BAGI REMAJA DI DESA CABANG EMPAT KECAMATAN ABUNG SELATAN KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Sudah kami setujui dan dapat di ajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikumWr. Wb.

Metro, Mei 2019

Pembimbing I

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

Pembimbing II

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005

ABSTRAK

PEMAHAMAN TENTANG JILBAB DAN IMPLEMENTASINYA BAGI REMAJA DI DESA CABANG EMPAT KECAMATAN ABUNG SELATAN KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Oleh:
MAHMUDATUN HASANAH

Pemahaman tentang jilbab dan implementasinya bagi remaja ini sangatlah penting penulis teliti dikarenakan jilbab merupakan pakaian islami yang wajib digunakan oleh seorang wanita muslim yang pada dasarnya merupakan perintah dari Allah SWT. Penelitian ini dilatarbelakangi dari pemakaian jilbab remaja Desa Cabang Empat yang memiliki banyak versi, dari penggunaan jilbab yang tipis, pendek, ketat dan lain sebagainya, dan kebanyakan di Desa Cabang Empat remaja putri tersebut banyak yang sudah menerapkan pemakaian jilbab tetapi perlu diteliti dari pemahaman jilbab remaja di desa tersebut, dalam penelitian ini penulis mengajukan pertanyaan penelitian tentang bagaimanakah pemahaman tentang jilbab remaja putri Desa Cabang Empat Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara, dan apakah penggunaan jilbab oleh remaja di Desa Cabang Empat sudah sesuai dengan standar yang diatur dalam Syari'at Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman tentang jilbab remaja putri di Desa Cabang Empat dan mengetahui kesesuaian penggunaan jilbab remaja di Desa Cabang Empat dengan standar jilbab yang diatur dalam Syari'at Islam.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan yang bersifat deskriptif dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara , observasi dan dokumentasi. Penulis mewawancarai sumber data primer yaitu remaja dan sumber data skunder yaitu orang tua dan ustadz. Observasi dilaksanakan untuk mengamati dan melihat pemakaian jilbab remaja Desa Cabang Empat dan dokumentasi dalam penelitian ini adalah data tentang sejarah desa, sejarah kepemerintahan, struktur Desa dan lain-lain.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di Desa Cabang Empat dengan mewawancarai remaja mengenai pemahaman tentang jilbab, banyak remaja yang sudah faham serta menjawab pertanyaan dengan benar, peneliti observasi masih sedikit implementasi remaja dalam menggunakan jilbab yang sesuai syari'at Islam terlihat remaja putri Desa Cabang Empat masih banyak yang menggunakan jilbab pendek dan ketat, transparan. Kesimpulannya bahwa remaja putri sebagian besar memiliki pemahaman jilbab dengan baik, mereka mengetahui tentang kewajiban menutup aurat, hukum perintah berjilbab, kriteria berjilbab, Keutamaan berjilbab, dan berjilbab sesuai dengan aturan Islam, namun dalam penerapannya masih banyak yang belum konsisten dan belum seluruhnya diterapkan.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mahmudatun Hasanah

NPM : 1501010194

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Mei 2019

Mahmudatun Hasanah

NPM.1501010194

MOTTO

يَـٰبَنِىٓ ءَادَمَ قَدۡ أَنزَلۡنَا عَلَيۡكُمۡ لِبَاسٗا يُوَٰرِى سَوۡءَٰتِكُمۡ وَرِيشٗاۖ وَلِبَاسُ ٱلتَّقۡوَىٰ ذَٰلِكَ خَيۡرٞۚ ذَٰلِكَ مِنۡ ءَايَٰتِ ٱللَّهِ لَعَلَّهُمۡ يَذَّكَّرُونَ ٢٦

Hai anak Adam, Sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan dan pakaian takwa, itulah yang paling baik. yang demikian itu adalah sebagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, Mudah-mudahan mereka selalu ingat.[1]

[1] Qs. Al-A'raff (07): 26

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbilalamin dengan mengucap rasa syukur atas limpahan rahmat dari Allah SWT dan atas kehadiratnya, skripsi ini penulis persembahkan dan saya sangat berterimakasih sebanyak banyaknya kepada:

1. Ibu Aminatun yang merupakan penyemangat saya mengerjakan skripsi, selalu memberikan doa dan dukungan untuk saya.
2. Ayuk Barokah dan ayuk Latipah yang tidak pernah lelah memberikan semangat demi keberhasilan saya.
3. Paman Surur dan paman Rozikin yang selalu memberikan motivasi kepada saya dalam menyelesaikan skripsi.
4. Teman-teman kosan Ni'mah, Indri, Desi, Sundari, Lupi, Laila, Septi, Siti, Yuni yang memberi semangat mengerjakan skripsi, dan selalu memberikan dukungan dan motivasi.
5. Teman-teman remaja putri di Desa Cabang Empat Nia, Nur Saropah, Piana, Devi, Juwita, Anis, Rosa, Okta, Pariah, dan Tari yang telah sedia membantu dalam penelitian.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Prof. Enizar selaku Rektor IAIN Metro, Bpk Muhammad Ali M.Pd.I selaku Ketua Jurusan PAI, Ibu Dr. Akla M.Pd.I, Bpk Dr Mukhtar Hadi M.Si dan Bpk Umar M.Pd.I selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada Bpk Supardo selaku kepala desa Cabang Empat yang telah memberikan izin kepada saya melakukan penelitian, dan semua yang membantu dalam penelitian ini. Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semuanya.

Metro, 23 Oktober 2018

Penulis

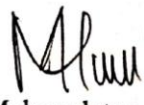

Mahmudatun Hasanah

Scanned with CamScanner

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PERSETUJUAN iii
PENGESAHAN iv
NOTA DINAS v
ABSTRAK vi
ORISINALITAS PENELITIAN vii
MOTTO viii
PERSEMBAHAN ix
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Pertanyaan Penelitian 7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 7
D. Penelitian Relevan 8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Jilbab 11
1. Pengertian Jilbab 11
2. Hukum Perintah Berjilbab 12
3. Kriteria Jilbab 15
4. Keutamaan Berjilbab 17
5. Berjilbab Sesuai Syari'ah 19

B. Remaja 21
1. Pengertian Remaja 21
2. Batasan Remaja Menurut WHO 23
3. Karakteristik Remaja 24
4. Remaja dan Perkembangan 25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Jenis dan Sifat Penelitian 27
B. Sumber Data 28
C. Teknik Pengumpulan Data 29
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data 32
E. Teknik Analisa Data 34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Wilayah Penelitian 36
B. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan 40

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 52
B. Saran 52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1 Nama-nama kepala pimpinan Desa Cabang Empat 37

Tabel 4.2 Struktur Desa Cabang Empat 38

Tabel 4.3 Jumlah masjid dan mushala Desa Cabang Empat 39

Tabel 4.4 Jumlah TPA di Desa Cabang Empat 40

Tabel 4.5 Data anak remaja putri Usia 15 s/d 20 Tahun 40

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.1 Memakai Jilbab di Slempangkan dan Menggunakan Levis 52

Gambar 4.2 Remaja Putri Menggunakan Levis dan Jilbab Ketat 53

Gambar 4.3 Jilbab Ketat dan menggunakan levis 53

Gambar 4.4 Jilbab Sesuai standar Syar'i 54

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Pra-Survey 60
2. Surat Balasan Pra-survey 61
3. Surat Bimbingan Skripsi 62
4. Surat Izin *Research* 63
5. Surat Tugas 64
6. Surat Balasan *Research* 65
7. Surat Keterangan Penelitian 66
8. Outline 67
9. Alat Pengumpul Data 70
10. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi 72
11. Surat Bebas Pustaka 84
12. Surat Bebas Jurusan 85
13. Foto-Foto Penelitian 86
14. Riwayat Hidup 93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap wanita muslimah memiliki keharusan untuk menjaga dirinya dengan mengenakan jilbab yang merupakan pakaian penutup tubuh wanita tujuannya sebagai penutup aurat. Memakai jilbab merupakan salah satu kewajiban yang diterangkan dalam Al-Qur'an, oleh karena itu dengan diwajibkannya wanita muslimah menggunakan jilbab, maka wanita perlu melakukannya karena itu merupakan tindakan yang baik dan berguna untuk diri kita sendiri sebagai pelindung serta menjadi pembeda antara wanita muslim dan non muslim.

Bukan hanya itu menggunakan jilbab juga berdampak kepada diri kita apabila kita yakin dalam hati menggunakan jilbab maka dapat memberikan kedamaian, kesejukan hati serta dapat mengarahkan tingkah laku, tutur kata dengan baik. "Jilbab merupakan kata yang berasal dari bahasa arab yakni *jalabibb*, yaitu pakaian yang menutupi sebagian besar tubuh wanita dari kepala sampai ke kaki".[2]

Jilbab merupakan atribut yang digunakan wanita muslim, pengertian dari jilbab dalam tulisan ini akan dibatasi pada kerudung atau pakaian yang longgar, lebar yang menutup dari kepala hingga dada serta seluruh aurat

[2] Haya Binti Mubarok Al Barik, *Ensiklopedi Wanita Muslimah*, (Bekasi: Darul Falah, 2010), 149

wanita. Ketika wanita muslimah keluar rumah mereka harus mengenakan jilbab yang sesuai dengan ketentuan dan syarat yaitu pakaian yang islami. "Wanita muslimah yang memiliki kesadaran dan keteguhan hati seperti inilah yang bisa meramaikan rumah tangga muslim, mendidik generasi utama, mengisi masyarakat dengan para patriot yang hebat, dan Alhamdulillah, para wanita yang seperti ini banyak jumlahnya".[3] Banyak kita temui wanita di lingkungan kita sekarang banyak yang menggunakan jilbab, apalagi sekarang banyak yang menggunakan jilbab yang besar dan longgar.

"Kewajiban mengenakan jilbab bagi wanita muslim tidak serta merta membuat mereka mengenakan jilbab."[4] Tentu di sini jilbab sarat makna dalam beragam konteks. Jilbab bukan saja sekedar kewajiban, tapi simbol kultural yang bisa membedakan komunitas santri dengan komunitas lainnya. Di sisi lain, pemakaian jilbab juga dianggap sekedar mode busana, karena tuntutan pasar ataupun sebagai strategi untuk menampakan spiritual atau bahkan hanya sebagai pencitraan saja.

Hendaknya seorang wanita muslim mengenakan jilbab dengan hati yang ikhlas didasari kesadaraan bertakwa kepada Allah SWT, bahwa telah diketahui memakai jilbab merupakan perintah agama dan memakai jilbab bagi kaum wanita muslimat sudah sangat tegas dijelaskan dalam AL-Qur'an.[5] Perintah berjilbab ini ditegaskan dalam kitab suci Al Qur'an sebagai berikut:

---

[3] Muhammad Ali Al-Hasyimi, *Jati Diri Wanita Muslimah*, (Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2009), 61.

[4] Titik Rahayu Dan Siti Fathonah, "Tubuh Dan Jilbab: Antara Diri Dan 'Liyan,'" *Al-A'raf: Jurnal Pemikiran Islam Dan Filsafat* 13, No. 2 (2016): 264.

[5] Rafi'udin, *Bagaimana Menjadi Wanita Penghuni Surga*, (Jakarta: Al Kautsar, 2013), 12.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّبِيُّ قُل لِّأَزۡوَٰجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَآءِ ٱلۡمُؤۡمِنِينَ يُدۡنِينَ عَلَيۡهِنَّ مِن جَلَٰبِيبِهِنَّۚ ذَٰلِكَ أَدۡنَىٰٓ أَن يُعۡرَفۡنَ فَلَا يُؤۡذَيۡنَۗ وَكَانَ ٱللَّهُ غَفُورٗا رَّحِيمٗا ٥٩

> Hai nabi katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang muslim: Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka', yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu, dan Allah adalah maha pengampun lagi maha penyayang. [6]

Telah jelas dalam firman Allah bahwa setiap wanita muslim harus menggunakan jilbab karena berjilbab adalah perintah dari Allah yang di katakan dalam kitab Alqur'an. Tujuan dari mengulurkan jilbab dalam ayat ini supaya mereka kaum wanita lebih mudah dikenal dan dapat menjaga diri supaya tidak diganggu oleh orang orang jahat.

Jilbab sudah menjadi sebuah identitas bagi masyarakat muslim yang merupakan penutup kepala sebagai penutup aurat bagi kaum hawa atau wanita dan kini telah menjadi salah satu *trend canter* dalam dunia fashion. Jilbab merupakan pakaian yang dianjurkan wajib bagi kaum wanita muslimah dan dalam Agama Islam semuanya telah diatur secara rinci yang mana sebuah jilbab dijadikan sebagai pelindung bagi wanita agar tetap terjaga dan mudah untuk dikenali.

Seorang wanita yang memamerkan kecantikannya dan kehormatan wanita maka sama saja ia menjatuhkan harga dirinya sendiri. Karena Aurat ialah sesuatu yang membuat seseorang malu apabila terlihat oleh lawan jenisnya, bukan malah diumbar dan dapat dinikmati oleh setiap orang. Maka

[6] QS. Al-Ahzab (33): 59.

dari itu dengan berjilbab dapat mempengaruhi setiap jiwa wanita sehingga dapat membentuk budi pekerti yang luhur. Berjilbab tidak hanya mementingkan pada nilai seni, maupun ukuran, namun lebih menekankan pada perubahan perilaku untuk menuju kebaikan.

Banyaknya pemakaian jilbab yang telah menjadi bagian dari mode fashion di kalangan gadis-gadis remaja. Jilbab ini dikategorikan sebagai fenomena gaya hidup pop dan biasanya jilbab ini dinamakan sebagai jilbab gaul. Para pemakai jilbab gaul ini tidak terlihat sedikitpun tingkat kedalaman dan keyakinan keagamaannya. Karena para pemakainya (umumnya gadis-gadis muda) tetap mengikuti etika pergaulan para komunitas anak gaul seperti ngeceng di mal, mendatangi konser musik dan ikut berteriak-teriak histeris.

Islam merupakan agama yang sangat memperhatikan kesucian dan kehormatan wanita salah satunya dengan adanya syariat tersebut bahwasanya sudah jelas seorang wanita diangkat harkat dan martabatnya sebagai kaum yang indah dan dijuluki sebagai perhiasan dunia. Persepsi tentang jilbab memang banyak dikalangan masyarakat saat ini, sehingga kita tidak boleh untuk menyalahkan satu sama lain dikarenakan cara berjilbabnya berbeda dengan diri kita, "pendapat yang mengecualikan wajah dan telapak tangan dari tubuh wanita yang harus ditutup merupakan pendapat yang lebih kuat atas dasar kehati-hatian dan mempertimbangkan kebejatan manusia".[7]

Penelitian tentang jilbab ini di khususkan untuk remaja putri dalam penggunaan jilbab yang longgar tidak perlu terlalu berlebihan, yang

[7] M. Quraish Shihab, "*Jilbab Pakaian Wanita Muslimah*", (Tanggerang: Lentera Hati, 2018), 239.

terpenting kerudung dan pakaian yang dipakai tidak transparan dan tidak ngetat sehingga terlihat bentuk tubuhnya, pemakaian jilbab dengan cara dan keinginan dan model jilbab yang berbeda beda digunakan remaja masa kini itu tidak dilarang dengan catatan tidak berlebihan, tidak mencolok, menutupi dada dan niatnya tidak untuk mengundang perhatian atau pamer, memperoleh popularitas, merasa angkuh, dan menyombongkan diri. Jilbab yang digunakan pula tidak tipis dan ketat yang dapat mengundang bukan hanya perhatian tetapi dapat memberikan rangsangan kepada orang yang melihatnya.

Keadaan di Desa Cabang Empat yang telah peneliti amati banyak sekali remaja menggunakan jilbab dengan memakai pakaian ketat, memakai celana levis, dan ada yang berjilbab dengan menggunakan jilbab yang tipis sehingga terlihat bentuk rambut dan terlihat bagian lehernya, remaja putri di Desa Cabang Empat juga ada yang menggunakan jilbab dengan dislempangkan jilbabnya ke pundak sehingga tidak menutupi dada, ada juga yang tidak konsisten dalam menggunakan jilbab, contohnya ketika sekolah, mengaji, dan menghadiri tablig akbar remaja tersebut penggunakan jilbab, tetapi ketika di sekitaran rumah dan ke warung atau maen ketempat tetangga mereka tidak menggunakan jilbab.

Peneliti disini menginginkan supaya anak remaja di Desa tersebut dapat menggunakan jilbab dengan baik dan menurut aturan yang telah ditentukan. Penelitian yang penulis lakukan di Desa Cabang Empat Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara, masih terlihat banyak

remaja yang mengenakan jilbab dengan terbiasa menggunakan jilbab yang tipis, pendek, contohnya jilbab segi empat paris dan sebagainya.

Remaja muslim saat ini memang banyak yang penggunaan jilbabnya tidak mematuhi apa yang telah dituliskan dalam Al- Qur'an bahwa diperintahkan untuk mengulurkan jilbab ke dada dan seluruh tubuhnya. Berdasarkan *pra-survey* yang dilakukan pada tanggal 29 Oktober 2018 di Desa Cabang Empat terhadap remaja putri mengenai Pemahaman Tentang Jilbab dan Implementasinya Bagi Remaja di Desa Cabang Empat Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara, peneliti telah melakukan wawancara dengan mewawancarai 10 remaja, bahwa delapan remaja menggunakanan jilbab dengan berbeda penampilan ada yang longgar dan ketat, dua remaja tidak menggunakan jilbab.

Penelitian ini dititikfokuskan pada remaja putri yang berusia 15-20 tahun yang berada di RT 003 RW 001 Desa Cabang Empat Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara. Penerapan pemakaian jilbab di Desa tersebut sudah dilakukan, tetapi perlu dibenahi dalam syarat penggunaan jilbabnya. Keadaan yang terjadi di Desa Cabang Empat RT 003 RW 001 terlihat bahwa remaja putri banyak yang belum melaksanakan penggunaan jilbab dengan baik, dan belum disiplin menerapkannya. Sehingga disini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pemahaman Tentang Jilbab dan Implementasinya bagi Remaja di Desa Cabang Empat Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara".

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah yang terjadi, sehingga penulis dapatkan pertanyaan penelitian yang diajukan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Pemahaman Tentang Jilbab Remaja Putri Desa Cabang Empat Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara?
2. Apakah Penggunaan Jilbab oleh Remaja di Desa Cabang Empat Sudah Sesuai dengan Standar yang diatur dalam Syari'at Islam?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

   Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti pastinya memiliki tujuan yang jelas, sehingga akan memberikan sumbangan pengetahuan untuk peneliti dan yang bersangkutan dengan penelitian ini. Dari penelitian yang penulis lakukan tujuan penelitian ini adalah:

   a. Untuk mengetahui pemahaman tentang jilbab remaja putri di Desa Cabang Empat.
   b. Untuk mengetahui kesesuaian penggunaan jilbab remaja di Desa Cabang Empat dengan standar jilbab yang diatur dalam Syari'at Islam.

2. Manfaat penelitian

   Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi peneliti dan remaja yang bersangkutan. Jadi Manfaat penelitian ini antara lain:

a. Secara teori memberikan informasi tentang "Pemahaman Tentang Jilbab dan Implementasinya bagi Remaja di Desa Cabang Empat Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara".
b. Memberikan sumbangan pemikiran terhadap remaja agar selalu mengenakan jilbab, dan pemahaman serta implementasinya bagi remaja tentang jilbab.

D. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran yang telah penulis lakukan diperpustakaan IAIN Metro, sejauh ini peneliti belum menemukan penelitian yang secara khusus meneliti tentang Pemahaman Tentang jilbab dan Implementasinya bagi Remaja di Desa Cabang Empat Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara. Namun peneliti menemukan yang secara umum berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

Pertama berjudul "Pengaruh Pemahaman Tentang Jilbab Terhadap Pemakaian Jilbab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, Tahun Akademik 2013/2014" karya, Fenti Meliana, mahasiswi fakultas tarbiyah, IAIN Metro Lampung.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti pemahaman tentang jilbab, perbedaannya dari penelitian yang dilakukan oleh penulis bahwa fokus penelitian yang dilakukan oleh sebelumnya adalah mahasiswa yang ada di IAIN sedangkan fokus penelitian yang penulis lakukan adalah remaja yang ada di Desa

Cabang Empat. Sifat penelitian yang digunakan oleh peneliti sebelumnya adalah penelitian kuantitatif sedangakan yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif lapangan.

Kedua, penelitian yang berjudul "Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Cara Berbusana Muslimah Pada Remaja Di Desa Kibang Kec. Metro Kibang Lampung Timur". Karya Diyah Kriswanti, mahasiswi fakultas tarbiyah, IAIN Metro Lampung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, adapun masalah dalam penelitian ini bahwa kurangnya kedisiplinan dalam menggunakan busana muslimah bagi remaja.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan mengenai jilbab, karena dalam cara berbusana muslimah yang di penelitian yang sebelumnya mengarah kepada penggunaan jilbab yang menunjukan bahwa cara berbusana muslimah itu dengan menggunakan jilbab, dan perbedaannya pada bimbingan orangtua, di dalam penelitian sebelumnya yaitu melibatkan proses bimbingan dari orangtua remaja terhadap cara berbusana muslimah remaja.

Ketiga, penelitian yang berjudul "Faktor-Faktor Penentu Pemahaman Dan Praktik Berbusana Muslimah Di Mts Al Ishlah Desa Sukadamai Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan". Karya Maria Ulfa, mahasiswi fakultas tarbiyah, IAIN Metro Lampung. Kegunaan dari penelitian ini berupaya untuk meningkatkan pemahaman dan praktik dalam mengenakan busana muslimah yang sesuai dengan tuntunan syari'ah Islam. Peneliti melakukan kajian lapangan baik terhadap literature-literatur yang mendukung

kajian ini dan literatur skunder kemudian data-data tersebut didefinisikan secara cermat, Kemudian dari permasalahan yang dibahas ditarik kesimpulan menggunakan sistem berfikir induktif, cara yang demikian yang peneliti gunakan untuk sampai pada tujuan dan manfaat dalam skripsi.

Penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan memiliki persamaan yang terletak pada cara berbusana muslimah yang bahasannya mengarah kepada penggunaan jilbab yang sesuai tuntunan syari'ah islam, dan penelitian ini dan penelitian yang penulis lakukan sama sama menggunakan kajian lapangan, bedanya dari penelitian yang penulis lakukan yaitu tempat penelitian yang dilakukan serta dalam penelitian ini meneliti tentang faktor-faktor penentu yang memberikan pemahaman bagi remaja.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Jilbab

1. Pengertian Jilbab

Banyak kata dari bahasa arab yang berkaitan dengan kata jilbab diantaranya:

> *Jalbabahu*: *albasahu jilbaaba*: artinya memakaikan baju kurung panjang, *tajalbaba*: *labisal jilbaaba:* memakai baju kurung panjang. Kata '*jilbab'* jamaknya '*jalabibb'*, yaitu artinya baju kurung panjang. Jadi yang dimaksud dengan jilbab adalah pakaian yang luas atau lapang, artinya pakaian yang dapat menutup anggota tubuh seorang wanita kecuali wajah dan kedua telapak tangan. Dengan demikian seluruh anggota tubuh wanita adalah aurat kecuali wajah dan pergelangan tangan.[8]

Pengertian jilbab di atas merupakan pengertian yang diartikan dalam kata bahasa arab, selanjutnya pengertian jilbab menurut pengertian kamus. "Dalam kamus besar bahasa Indonesia, bahwasanya pengertian jilbab adalah kerudung lebar yang dipakai wanita muslim untuk menutupi kepala dan leher sampai dada".[9]

Merujuk kedua pendapat di atas dapat dipahami bahwa arti jilbab memiliki ragam makna yang terdapat di kamus besar bahasa Indonesia dan dalam kata bahasa arab ke dalam bahasa Indonesia. Bahwa dapat ditarik kesimpulan yang dimaksud jilbab adalah busana muslimah yaitu pakaian dan kerudung tidak ketat atau longgar yang menutupi seluruh tubuh

[8] Rafi'udin, *Bagaimana Menjadi Wanita Penghuni Surga*,.. 11.

[9] Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*," 3 Ed. (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 473.

kecuali muka dan telapak tangan sampai pergelangan. Pakaian tersebut dapat berupa baju luar semacam mantel dan sejenisnya tergantung kepada kehendak dan selera masing-masing asalkan kainya tidak tipis dan jarang serta memenuhi syarat dalam hal menutup aurat.

2. Hukum Perintah Berjilbab

Berjilbab merupakan kewajiban yang diperintahkan Allah SWT dalam Al Qur'an bahwa seorang wanita muslim harus menutupi bagian kepala dan dadanya dengan khimar dan tubuhnya dengan jilbab (busana panjang dan longgar), Allah berfirman dalam surat Al Ahzab:59

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّبِيُّ قُل لِّأَزۡوَٰجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَآءِ ٱلۡمُؤۡمِنِينَ يُدۡنِينَ عَلَيۡهِنَّ مِن جَلَٰبِيبِهِنَّۚ ذَٰلِكَ أَدۡنَىٰٓ أَن يُعۡرَفۡنَ فَلَا يُؤۡذَيۡنَۗ وَكَانَ ٱللَّهُ غَفُورٗا رَّحِيمٗا

> Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.[10]

Ayat ini secara jelas menuntun kaum muslimah agar memakai pakaian yang membedakan mereka dengan yang bukan muslimah yang memakai pakaian tidak terhormat lagi mengundang gangguan tangan atau lidah yang usil. Ayat ini memerintahkan agar jilbab yang mereka pakai hendaknya diulurkan ke badan mereka.

Seperti tergambar di atas, wanita-wanita muslimah sejak semula telah memakai jilbab, tetapi cara pemakaiannya belum menghalangi

[10] Qs. Al-Ahzab (33): 59.

gangguan serta belum menampakkan identitas muslimah. Nah, di sinilah Al- Qur'an memberi tuntunan itu.

Firman Allah terdapat juga dalam surah an- Nur:31 yang isinya memerintahkan wanita untuk menutup aurat dengan krudung. Yang berbunyi.

وَقُل لِّلْمُؤْمِنَتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَـٰرِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا ۖ وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ ۖ ...

"Katakanlah kepada wanita yang beriman: Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka Menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya"….[11]

Ayat ini merupakan perintah Allah SWT, kepada wanita-wanita mukminat agar menahan pandangannya dari apa yang diharamkan Allah untuk dilihat oleh kaum wanita, memelihara kemaluannya dari perbuatan zina dan dari penglihatan orang dan hendaklah mereka tidak menampakkan perhiasannya kecuali apa yang biasa tampak, yaitu wajah, kedua telapak tangan dan kaki. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya.[12]

Ayat di atas dijadikan hujjah atas kewajiban menutup aurat, yang terkait dengan kewajiban mengenakan jilbab untuk seorang wanita, bahwa dalam hal ini mayoritas ulama menyimpulkan bahwa berjilbab

[11] An-Nuur (24): 31.
[12] Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsir, (Surabaya:Pt Bina Ilmu, 2004),487.

merupakan suatu kewajiban yang harus di laksanakan oleh seorang wanita muslimah".[13]

Ayat ini memberikan peringatan kepada wanita yang beriman untuk tidak menampakkan perhiasan mereka. "Dalam kata *wala yubdina jinatahum* yang memiliki arti dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya (auratnya). Begitu pula mereka para perempuan diharuskan untuk menutup kepala dan dadanya dengan kerudung, agar tidak terlihat rambut dan leher serta dadanya".[14]

Kalimat tersebut mengatakan bahwa seorang perempuan diwajibkan untuk memakai kerudung, bukan hanya untuk menutup kepala, karena banyak sekarang ini perempuan mengenakan jilbab dengan diselempangkan ke pundak. Kandungan dalam ayat ini berpesan agar dada ditutup dengan kerudung (penutup kepala), bahwa rambut adalah perhiasan/mahkota wanita yang perlu ditutup.

Allah memerintah nabi untuk menyampaikan tuntunan kepada wanita muslimah untuk menahan pandangan dan kemaluannya dan juga janganlah menampakkan perhiasannya, menyuruh wanita untuk menutupkan kain kudung didadanya karena salahsatu hiasan pokok wanita adalah dadanya.[15]

---

[13] Alim Khoiri, "*Fiqih Busana Telaah Kritis Pemikiran Muhammad Syahrur*" (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), 58.

[14] Departement Agama Ri, "*Alqur'an Dan Tafsirnya* Jilid Vi Juz 16,17, 18" (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), 596.

[15] M. Quraish Shihab, "*Jilbab Pakaian Wanita Muslimah*,... 82–84.

Ayat ayat di atas telah dijadikan suatu dalil yang memberikan penguatan tentang kewajiban menutup aurat, khususnya terkait mengenai kewajiban mengenakan jilbab.

3. Kriteria Jilbab

Jilbab mempunyai beberapa kriteria tertentu, sebagaimana dijelaskan oleh Syaikh Muhammad Nashiruddin Albani dalam bukunya *Hijabul Maratil Muslimah Fil Kitabi Was Sunnah*, yaitu:

a. Menutupi seluruh badan selain yang dikecualikan, seperti muka dan dua telapak tangan.
b. Tidak ada hiasan pada pakaian itu sendiri.

   Dalam berhias ada larangan yang perlu dihindari oleh remaja putri, maksudnya disini bahan yang digunakan tidak terlalu mewah dan berlebihan atau mencolok mata, dengan warna yang aneh-aneh sehingga menarik perhatian oraang, serta dapat menimbulkan keangkuhan dan kesombongan.[16]

   Perlu kamu ketahui *tabarruj* bagi perempuan memiliki tiga pengertian:

   a) Menampakkan keelokan wajah dan titik-titik pesona tubuhnya dihadapan laki-laki non mahram.
   b) Menampakkan keindahan-keindahan pakaiannya dan perhiasannya kepada non mahram.
   c) Menampakkan gaya berjalannya, lenggangannya, dan lenggak lenggoknya dihadapan laki-laki non mahram.

[16] Nursyam, "Nilai Jilbab Sebagai Mahkota Perempuan Muslimah," *Jurnal :Musawa* 3, No. 2 (Desember 2011): 159.

Bahwa "tabarruj adalah memperlihatkan perhiasan dan keindahan tubuh wanita serta semua bagian badan yang seharusnya tertutup yang dapat mengundang syahwat lelaki".[17] Apa yang dilakukan oleh banyak perempuan masa kini merupakan sudah termaksud tabbaruj, mereka menampakan perhiasan mereka di hadapan orang yang belum halal, mereka keluar dengan dandanan yang memikat dan mengundang fitnah. Mereka membuka kepala mereka (tidak berjilbab), juga bagian atas dada, betis, dan lengan mereka.

c. Pakaian yang tebal dan tidak tembus pandang.

Dari sekian banyak ayat Al-Qur'an yang berbicara tentang pakaian, dapat ditemukan paling tidak ada empat fungsi pakaian.

يَٰبَنِيٓ ءَادَمَ قَدۡ أَنزَلۡنَا عَلَيۡكُمۡ لِبَاسٗا يُوَٰرِي سَوۡءَٰتِكُمۡ وَرِيشٗاۖ وَلِبَاسُ ٱلتَّقۡوَىٰ ذَٰلِكَ خَيۡرٞۚ ذَٰلِكَ مِنۡ ءَايَٰتِ ٱللَّهِ لَعَلَّهُمۡ يَذَّكَّرُونَ ٢٦

Hai anak Adam, Sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. dan pakaian takwa itulah yang paling baik. yang demikian itu adalah sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, Mudah-mudahan mereka selalu ingat.[18]

Ayat ini setidaknya menjelaskan dua fungsi pakaian, yaitu penutup aurat dan perhiasan. Sebagian ulama bahkan menyatakan bahwa ayat di atas berbicara tentang fungsi ketiga pakaian, yaitu fungsi takwa, dalam arti pakaian dapat menghindarkan seseorang terjerumus ke dalam bencana dan kesulitan, baik bencana duniawi maupun ukhrawi.

[17] Abu Malik Kamal Bin Sayyid Salim, "*Fiqih Sunah Untuk Wanita*" (Jakarta: Al-I'tisom Cahaya Umat, 2007), 525.

[18] Al-A'raaf (7): 26.

> Syaikh Muhammad thahir bin ‘Asyur menjelaskan jalan pikiran ulama yang berpendapat demikian. Ia menulis dalam tafsirnya tentang ayat tersebut: libasut taqwa dibaca oleh Imam Nafi’ Ibnu Amir, Al-Kisa’I, dan Abu Ja’far dengan nashab (dibaca libasa sehingga kedudukannya sebagai objek penderita). Ini berarti sama dengan pakaian-pakaian lain yang diciptakan, dan tentunya pakaian ini tidak berbentuk abstrak, melainkan konkret. Takwa di sini adalah pemeliharaan sehingga yang dimaksud dengannya adalah pakaian berupa perisai yang digunakan dalam peperangan untuk memelihara dan menghindarkan pemakaianya dari luka dan bencana lain.[19]

d. Lapang dan tidak sempit. Karena pakaian yang sempit dapat memperlihatkan bentuk tubuh seluruhnya atau sebagian.

e. Tidak boleh diberi wewangian atau parfum.

   Sebagian perawi mengatakan bahwasanya menggunakan parfum atau wewangian itu diperbolehkan ketika dirumah bersama dengan suami dan keluarganya dan tidak di perbolehkan menggunakan wewangian yang menyengat di luar rumah.[20]

f. Tidak menyerupai pakaian laki-laki.

g. Tidak menyerupai pakaian orang kafir.

h. Pakaian yang tidak menyolok.[21]

Kreteria yang dijabarkan di atas memberikan pemahaman kepada kita supaya dalam menggunakan jilbab setidaknya dapat mengikuti kreteria yang telah ditentukan.

---

[19] M. Quraish Shihab, “*Wawasan Al-Qur’an Tafsir Tematik Atas Berbagai Persoalan Umat*”, 2 Ed. (Bandung: Mizan, 2013), 212.

[20] Kamil Muhammad Uwaidah, “*Fiqih Wanita*” (Jakarta: Al Kautsar, 2015), 688.

[21] Muhammad Nashiruddin Al- Albani, “*Kriteria Busana Muslimah Mencakup Bentu, Ukuran Mode, Corak Dan Warna Sesuai Standar Syar’i*” (Jakarta: Pustaka Imam Asy Syafi’i), 51–273.

4. Keutamaan Berjilbab

Perintah kepada wanita untuk berjilbab telah jelas tertuang dalam beberapa ayat Al-Qur'an surah An-Nuur: 31 dan Al-Ahzab: 33, Al-Ahzab: 59 yang telah jelas di paparkan di pembahasan tentang hukum perintah berjilbab. Wanita merupakan perhiasan dunia yang perlu dilindungi.

Jilbab itu dapat menjaga *iffah* (kesucian diri), Allah Swt menjadikan perintah berjilbab sebagai bentuk kesucian diri. Jilbab memiliki fungsi sebagai penutup aurat dan menjadikan wanita-wanita yang suci dan terpelihara sehingga mereka tidak diganggu. Dengan menggunakan jilbab orang-orang fasik akan takut untuk mendekati mereka, sehingga aman dari fitnah dan kejahatan.

Allah memberikan keringanan kepada wanita yang sudah berumur (tua). Yang kiranya sudah tidak memiliki daya tarik lagi untuk menanggalkan jilbab, memperlihatkan wajahnya, dan kedua telapak tangannya. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an,

وَٱلْقَوَٰعِدُ مِنَ ٱلنِّسَآءِ ٱلَّٰتِى لَا يَرْجُونَ نِكَاحًا فَلَيْسَ عَلَيْهِنَّ جُنَاحٌ أَن
يَضَعْنَ ثِيَابَهُنَّ غَيْرَ مُتَبَرِّجَٰتٍۭ بِزِينَةٍ ۖ وَأَن يَسْتَعْفِفْنَ خَيْرٌ لَّهُنَّ ۗ
وَٱللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٦٠﴾

> Dan perempuan-perempuan tua yang telah terhenti (dari haid dan mengandung) yang tiada ingin kawin (lagi), Tiadalah atas mereka dosa menanggalkan pakaian mereka dengan tidak (bermaksud) Menampakkan perhiasan, dan Berlaku sopan adalah lebih baik bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha Bijaksana.[22]

[22] An-Nuur (24): 60.

Di akhir ayat di atas, "Allah lalu menerangkan keutamaan dan kesempurnaan berjilbab. Allah berfirman, dan berlaku sopan adalah lebih baik bagi mereka. Allah maha mendengar lagi maha mengetahui". Dalam ayat ini menerangkan tentang fungsi dan kegunaan busana/ jilbab bagi wanita, sebagai penutup aurat dan keindahan. Dikaitkannya fungsi busana dalam ayat ini dengan busana takwa, menunjukan bahwa antara keduannya (busana dan ketakwaan) meruapakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan.[23]

Keduanya berkaitan erat dan saling melengkapi. Dan jika seseorang memiliki ketakwaan kepada sang maha pencipta maka akan mempunyai rasa malu untuk membuka aurat jasmaninya. Malu adalah sifat yang berada dalam diri seseorang yang dapat mencegah daripada melakukan hal-hal yang tidak terpuji. Pada dasarnya sifat malu itu timbul sikap hati-hati yang diikuti dengan sikap menjauhkan ucapan atau tindakan yang kurang baik.

5. Berjilbab Sesuai Syari'ah

Mengenai penggunaannya, jilbab itu sendiri bukanlah jenis jilbab atau jilbab gaul seperti fenomena yang sering dilihat sekarang ini. Jilbab yang digunakan haruslah syar'i dan sesuai dengan yang diperintahkan oleh Allah dan rasulnya, baik itu dalam Al Qur'an ataupun Hadits. Sesuai dengan sabda Rasulullah ShallAllahu 'Alaihi wa Sallam : "Bahwa anak perempuan apabila telah cukup umurnya, maka mereka tidak boleh dilihat

[23] Didin Hafidhuddin, "*Dakwah Aktual*" (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), 175–76.

akan dia melainkan mukanya dan kedua telapak tangannya hingga pergelangan" (H.R. Abu Daud).

Pakaian wanita yang benar dan sesuai dengan tuntunan Allah dan rasul-Nya memiliki syarat-syarat. Jadi dalam menggunakan jilbab sesuai syar'I adalah dengan memenuhi syarat-syarat pakaian muslimah itu sendiri.[24] Beberapa syarat-syarat memakai jilbab yang baik di antaranya:

a. Menutupi aurat yaitu menutup seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan.
b. Tidak tipis dan transparan.
c. Longgar dan tidak memperlihatkan lekuk-lekuk dan bentuk tubuh (tidak ketat), jilbab lebar dan menutup dada, jilbab longgar tidak menampakkan bentuk tubuh.
d. Bukan pakaian laki-laki atau menyerupai pakaian laki-laki.
e. Bukan merupaakan pakaian yang mengan-dung sensasi di masyarakat (pakaian syuhrah).
f. Tidak memakai riasan atau make up tebal.
g. Tidak menggunakan wewangian atau par-fum.
h. Kenakan jilbab dan hijab syar'i berwarna gelap agar terjauh dari lelaki ajnabi atau asing.[25]

Persoalan pemahaman tentang jilbab telah dijelaskan dalam uraian di atas mengatakan banyak sekali remaja putri yang memiliki pemahaman atau persepsi mengenai jilbab, pemahaman tersebut memberikan sumbangan pemikiran untuk mereka remaja putri yang sedang berproses menggunakan jilbab, dengan menggunakan jilbab yang baik dan sesuai dengan yang telah di tentukan dalam standar syar'i.

Mengenai pemahaman jilbab dan implementasinya bagi remaja, persoalan saat ini bahwa remaja menerapkan apa yang menjadi

[24] Nazla Putri Utari Dan Nina Siti S. Siregar, "Pemaknaan Penggunaan Jilbab Syar'i Dikalangan Mahasiswa Psikologi (Studi Pada Forum Mahasiswa Islam Psikologi (Formasi) Ar-Ruuh Universitas Medan Area," *Jurnal Simbolika* 1, No. 1 (April 2015): 64.

[25] Nazla Putri Utari Dan Nina Siti S. Siregar,.

pemahaman mereka, di dalam pembahasan ini banyak perbedaan yang menjelaskan tentang pengertian jilbab, batas-batas yang harus ditutupi, cirri-ciri jilbabnya yang seperti apa semua banyak perbedaan sehingganya penerapann yang diterapkan mengikuti apa yang mereka ketahui, sehingga banyak sekali remaja putri kenyataannya banyak yang menggunakan jilbab gaul yang merupakan khimar atau kerudung yang sangat minim, dan pemakaiannya pun mengikuti mode yang sedang menjadi sorotan pada saat ini. Ketika berbicara dalam konteks nyata yang terlihat, penerapan yang dilakukan oleh remaja putri dalam penggunaan jilbab masih banyak yang mengarah kepada fasion dan ketenaran belaka.

B. Remaja

1. Pengertian Remaja

Remaja memiliki banyak pengertian, di sini akan dijelaskan satu persatu pengertian remaja.

Masa remaja menurut Mappiare untuk seorang wanita berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun sedangkan untuk seorang pria berawal dari umur 13 tahun sampai dengan 22 tahun. Usia remaja ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu untuk remaja awal usia remaja berawal dari 12/13 tahun sampai dengan 17/18 tahun dan untuk remaja akhir berawal dari usia umur 17/18 tahun sampai dengan 21/22 tahun.[26]

[26] Mohammad Ali Dan Mohammad Asrori, "*Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*" (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 9.

Berdasarkan penjelasan di atas antara wanita dan pria memiliki perbedaan batasan umur untuk dikatakan seseorang tersebut menginjak masa remaja yang telah di sebutkan batasan umurnya antara laki-laki dan perempuan. Masa remaja dari sudut perkembangan fisiknya yang terbukti dengan jelas dan dapat terlihat oleh mata, sehingga seseorang dapat mengenalinya dengan melihat keadaan tubuhnya, anak laki-laki dan perempuan yang telah mengalami pubertas tersebut telah menjadi remaja dan wajib untuk melaksanakan kewajiban-kewajiban yang di perintahkan oleh Allah SWT.

> Menurut Csikszentimihalyi & Larson merumuskan bahwa remaja adalah "restrukturisasi kesadaran" yaitu proses perubahan dari kondisi entropy ke kondisi Negentropi. Entropy merupakan keadaan seseorang yang memiliki kesadaran yang tidak saling berhubungan sehingga mengurangi kapasitas kerjanya dan menimbulkan pengalaman yang kurang menyenangkan bagi yang bersangkutan. Negentropy adalah keadaan di mana kesadaran tersusun dengan baik, pengetahuan yang satu terkait dengan pengetahuan yang lain. Pengetahuan pun jelas hubungannya dengan perasaan atau sikap.[27]

Pendapat di atas mengatakan bahwa remaja itu berawal dari kondisi kesadaran yang masih tidak saling berhubungan menuju keasaan dimana kesadaran tersusun dengan baik. "Masa remaja merupakan masa perkembangan individual yang sangat penting, yang diawali dengan matangnya organ-organ fisik sehingga mampu bereproduksi".[28] Dapat di pahami bahwa remaja dikatakan sudah berkembang dengan cirri-ciri

[27] Heri Saptadi Ismanto, "Membangun Remaja Sehat Untuk Mewujudkan Pribadi Yang Berakhlak Mulia," *E-Dimas* 3, No. 1 (2012): 3–4.

[28] Syamsu Yusuf Ln, "*Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*" (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 184.

yang terlihat pada perubahan fisik nya seperti yang dapat kita ketahui melalui perubahan-perubahan yang dialaminya.

Masa remaja (12-21 tahun) merupakan masa peralihan antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa. Masa remaja sering dikenal dengan masa pencarian jati diri (ego identity). [29]

Berdasarkan pemaparan mengenai pengertian remaja dalam setiap pendapat bahwasanya dapat disimpulkan bahwa remaja adalah seseorang yang sudah mencapai usia, mencapai kematangan fisik, memiliki kesadaran yang tersusun rapi, dan merupakan perpindahan dari masa kanak-kanak ke masa remaja atau bisa dikatakan lebih dewasa pemikirannya dari masa kanak-kanak

2. Batasan Remaja Menurut WHO

WHO (World Health Organization) pada tahun 1974 memberikan pengertian tentang remaja yang lebih bersifat konseptual. Terlihat ada tiga kriteria yang dikemukakan oleh WHO (World Health Organization), yaitu biologis, psikologis, dan sosial ekonomi,

Remaja adalah suatu masa ketika:

a. Individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai ia mencapai kematangan seksual;
b. Individu mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa;
c. Terjadi peralihan dari ketergantungan sosial-ekonomi yang relatif lebih mandiri;

[29] Desmita, "*Psikologi Perkembangan Peserta Didik*" (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 37–38.

> Ditinjau dari bidang kegiatan WHO, yaitu kesehatan, masalah yang utama dirasakan mendesak mengenai kesehatan remaja adalah kehamilan yang terlalu awal. Berangkat dari masalah pokok ini WHO Menetapkan batas usia 10-20 tahun sebagai batasan usia remaja, 10-14 tahun remaja awal dan 15-20 tahun remaja akhir.[30]

Remaja menurut pendapat tersebut pada masa remaja, seseorang akan memiliki suatu tanda dan cirri-ciri yang menunjukan bahwa dirinya telah remaja, dalam tahap remajanya seseorang telah mengerti dengan keadaan, ketika ingin sesuatu dari ibunya, dia tidak akan memaksakan diri, dan memiliki kemandirian untuk melakukan suatu pekerjaan yang ia lakukan dan tidak selalu bergantung dengan orang tuanya. Masa remaja ini memberikan perubahan kepada seseorang untuk mulai berfikir dewasa serta memulai kehidupannya dengan tidak selalu bergantung dengan orang tua.

3. Karakteristik Remaja

Masa remaja ditandai dengan sejumlah karakteristik (cirri-ciri) penting, yaitu:

a. Mencapai hubungan yang matang dengan teman sebaya
b. Dapat menerima dan belajar peran sosial sebagai pria atau wanita dewasa yang dijunjung tinggi oleh masyarakat.
c. Menerima keadaan fisik dan mampu menggunakannya secara efektif.
d. Mencapai kemandirian emosional dari orangtua dan orang dewasa lainnya.
e. Memilih dan mempersiapkan karier dimasa depan sesuai dengan minat dan kemampuannya.
f. Mengembangkan sikap positif terhadap pernikahan, hidup berkeluarga dan memilih anak.
g. Mengembangkan keterampilan intelektual dan konsep-konsep yang diperlukan sebagai warga Negara.

[30] Sarlito W. Sarwono, "*Psikologi Remaja*" (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 11–12.

h. Mencapai tingkah laku yang bertanggung jawab secara sosial.
i. Memperoleh seperangkat nilai dan system etika sebagai pedoman dan bertingkah laku.
j. Mengembangkan wawasan keagamaan dan meningkatkan religiusitas.[31]

Banyaknya kreteria remaja yang telah dijelaskan di atas, dapat kita ketahui karakteristik atau ciri-ciri yang mendasari anak tersebut telah mencapai usia remaja yang memiliki banyak pengalaman yang telah diterima dari pengembangan pengetahuannya memalui pergaulan serta mendapat seperangkat nilai yang dapat menjadi pedoman bagi menjalani kehidupannya di lingkungan masyarakat. Masa remaja memiliki emosional yang sangat peka serta dapat mudah meniru sesuatu yang sedang menjadi idolanya, masa ini di kenal dengan masa peralihan.

4. Remaja dan Perkembangannya

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanan-kanan kemasa dewasa, pada masa ini mereka mengalami banyak perubahan yang tampak jelas salah-satunya perubahan fisik selain itu berubah dalam berfikir abstrak seperti orang dewasa. Dan pada masa ini mereka belajar mandiri tidak bergantung kepada orang tua.

Ciri umum yang terlihat dalam masa remaja ketika semua perubahan itu sendiri berlangsung dalam lingkungan sosial membawa dampak pada perilaku remaja. Secara ringkas proses perubahan dapat di jabarkan sebagai berikut:

[31] Desmita, "*Psikologi Perkembangan Peserta Didik*," 37–38.

a. Perubahan fisik

Pada perubahan fisik yang terlihat sekali adalah pada berubahnya ciri-ciri fisik remaja terlihat dari berubahnya bentuk-tubuh dan anggota-anggota tubuh mencapai proporsi seperti orang dewasa.

b. Perubahan emosionalitas

Akibat dari perubahan fisik dan hormone tadi adalah berubah dalam aspekk emosional pada remaja dan juga pengaruh lingkungan yang terkait dalam perubahan badaniah tersebut.

c. Perubahan kognitif

Perubahan dalam kemampuan berfikir ini diungkapkan oleh piaget sebagai tahap terakhir yang disebut sebagai tahap *formal operator* dalam perkembangan kognitifnya.

d. Implikasi psikososial
Semua perubahan yang terjadi dalam waktu yang singkat itu membawa akibat bahw focus utama dari perhatian remaja adalah dirinya sendiri.[32]

Masa remaja merupakan masa pencapaian identitas, kreteria remaja pada masa perkembangan yang perlu di perhatikan, karena dalam masa remaja ini perkembangan jasmani dan rohaninya masih mendasar dan belum matang, sehingga pengawasan dan pemberian nasihat-nasihat kepada remaja sangat dibutuhkan sehingga perkembangan jiwa keagamaannya akan berjalan secara positif. Apalagi seorang remaja putri

[32] Hendriati Agustian, "*Psikologi Perkembangan*", (Bandung: Pt Refika Aditama, 2006), 29–31.

yang perlu sekali menjaga diri dengan baik dan menyangkut dengan penggunaan jilbab itu sangat diperlukan sehingga akan memberikan peningkatan dan sebagai benteng untuk menghalang melakukan hal-hal yang tidak baik.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang mengharuskan penulis terjun kelapangan untuk mengadakan pengamatan tentang fenomena dalam suatu keadaan yang alamiah.[33] Bertujuan untuk mempelajari dan mengetahui keadaan dan peristiwa yang terjadi di Desa Cabang Empat untuk mendapatkan suatu informasi.

> Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada..[34]

Pengertian di atas dapat dipahami bahwasanya penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang bermaksud memahami peristiwa atau kejadian yang dialami oleh subjek penelitian yaitu remaja putri yang ada di Desa Cabang Empat antara lain tentang pemahaman jilbab dan penggunaan jilbab pada keseharian remaja.

---

[33] Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya 2013), H. 26" (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), 26.

[34] Moleong, 5.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan merupakan penelitian bersifat deskriptif. Penelitian Deskriptif, adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.[35] Berdasarkan penelitian di atas dapat difahami bahwa penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif lapangan yaitu untuk menjabarkan dan menceritakan tentang keadaan di Desa Cabang Empat yang telah peneliti amati dan dari data yang telah didapatkan peneliti mengenai data Desa Cabang Empat seperti berapa dusun dalam satu kelurahan dan dalam kelurahan ada berapa RT. Data data tersebut dapat dijabarkan berdasarkan fakta-fakta yang diteliti dengan cara mendeskripsikannya secara nyata dan tepat.

B. Sumber Data

"Sumber data adalah sumber yang diinginkan seseorang peneliti mendapatkan sejumlah informasi atau data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian".[36] Data merupakan kumpulan bahan keterangan dari hasil pencatatan peneliti baik berupa fakta maupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dipenuhi. Adapun sumber data yang penulis gunakan dalam menyusun karya ilmiah ini dikelompokan menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder.

---

[35] Nana Syaodih Sukmadinata, "*Metode Penelitian Pendidikan*," 7 Ed. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 72.

[36] Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*" (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 110.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. "Data primer merupakan data yang berkaitan langsung dengan masalah penelitian dan didapatkan secara langsung dari informan atau responden untuk menjadi bahan analisis".[37] Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data pertama adalah remaja putri yang berusia 15-20 tahun yang ada di RT 003 Cabang Empat.

2. Sumber Data Skunder

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder. "Data skunder adalah data yang tidak berkaitan langsung dengan masalah penelitian dan didapatkan dari sumber lain serta tidak dijadikan bahan utama dalam analisis penelitian.[38] Sumber data skunder adalah Orangtua di RT 003 Cabang Empat dan Ustadz yang mengajar mengaji di Mushala untuk mendapatkan data mengenai implementasi pemakaian jilbab remaja putri Desa Cabang Empat.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, di sini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang akurat dengan cara antara lain:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari wawancara. Wawancara

[37] Musfiqon, "*Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*" (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), 131.

[38] Musfiqon, "*Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*."

(*Interview*) dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.[39] untuk menilai seseorang, misalnya untuk mencari data tentang orang tersebut atau sikap terhadap sesuatu.

Proses wawancara ini dilakukan pada tanggal 29 Oktober 2018 yang dilakukan peneliti dengan mewawancarai remaja di Desa Cabang Empat RT 003 Rw 001 dengan menggunakan sampel 10 remaja putri. peneliti mewawancarai remaja di Desa tersebut dengan menggunakan wawancara langsung kepada narasumber, peneliti juga mewawancarai Ustadz yang mengajarkan mengaji remaja putri di Desa tersebut, serta untuk menambahkan data disini peneliti mewawancarai orang tua remaja yang tinggal di RT 003 RW 001 Desa Cabang Empat. Semua itu dilakukan untuk mendapatkan data mengenai Pemahaman Tentang Jilbab dan Implementasinya Bagi Remaja di Desa Cabang Empat Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap peristiwa yang terjadi dilingkungan tersebut.[40] Peneliti dalam mengamati remaja putri, peneliti terjun ke lapangan /Desa Cabang Empat RT 003 RW 001 untuk melihat aktfitas yang menjadi fokus penelitian seperti kegiatan-kegiatan keseharian remaja di Desa Cabang Empat dalam menggunakan jilbab dan konsistensi dalam memakai jilbab. Peneliti

[39] Sukmadinata, "*Metode Penelitian Pendidikan*," 216.
[40] Sukmadinata, 220.

melakukan observasi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. "Menurut Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa, metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa buku-buku, majalah, transkip, surat kabar, prasasti, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya".[41] Studi dokumentasi dimaksudkan dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti, dokumen-dokumen, catatan dan sebagainya. Penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah Desa cabang Empat, sejarah kepemerintahan, struktur desa Cabang Empat, kegiatan-kegiatan islami, jumlah rumah ibadah, data remaja putrid Desa Cabang Empat dan lain- lain.

Data yang diperoleh dari *prasurvey* pada tanggal 28 0ktober 2018 mengenai Desa Cabang Empat adalah bahwa Cabang Empat Merupakan Kelurahan desa yang memiliki 6 dusun dan 17 RT yaitu: Cabang Empat sendiri memiliki 4 RT, Tanjung Harapan memiliki 4 RT, Talang Jawa memiliki 2 RT, Sukajadi memiliki 3 RT, Talang Betung memiliki 2 RT, Tegal Rejo memiliki 2 RT, jumlah penduduk sebesar ± 2488 jiwa, dengan perhitungan laki-laki 1286 dan perempuan 1202.

[41] Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*," 158.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (*credibility*) dalam proses pengumpulan data penelitian.[42] Teknik yang Penulis gunakan dalam mengecek keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.[43] Triangulasi yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama.[44] Menggunakan metode trianggulasi sumber maka data yang dibutuhkan tidak hanya dari satu sumber saja tetapi berasal dari sumber-sumber lain yang terkait dengan sumber penelitian.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.[45] Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Jadi data yang diperoleh dengan wawancara,

---

[42] Zuhairi Et Al, "*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*" (Jakarta: Rajawalipers, 2016), 40.

[43] Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*," 25 Ed. (Bandung: Alfabeta, 2017), 241.

[44] Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D."*

[45] Sugiyono.

lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan dua teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka Penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda.

Pengujian keabsahan data yang diperoleh peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dalam triangulasi sumber Penulis melakukannya dengan membandingkan data dari metode yang sama terhadap sumber yang berbeda mengunakan teori lain untuk memeriksa data yang bertujuan untuk penjelasan banding lalu membandingkan sumber data yang sama dari observasi dengan data dari wawancara, serta membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi dan memanfaatkan peneliti atau pengamat lain untuk meluruskan dalam pengumpulan data.

Triangulasi sumber yang penulis maksud adalah sumber primer yaitu remaja putri Desa Cabang Empat RT 003 RW 001, sumber data skunder yaitu Ustadz dan orang tua remaja putri di RT 003 Cabang Empat.

"Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda".[46] Triangulasi teknik ini dimaksudkan untuk

[46] Sugiyono.

memeriksa kebenaran data yang diperoleh dari kegiatan wawancara dengan melakukan observasi dan dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan, analisis data dalam penelitian kualitatif difokuskan selama proses di lapangan, bersamaan dengan pengumpulan data.[47]

"Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis dimana data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain".[48] Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis model Milles dan Huberman yang terdiri dari data reduction, display, dan conclution atau verification.

Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini pertama dari pengumpulan data yang dilakukan dalam Observasi dan wawancara dengan mewawancarai remaja, guru ngaji dan orang tua dikumpulkan menjadi satu setelah itu yang kedua seluruh data yang didapat tersebut dipilih dan diteliti karena banyaknya data yang didapat, sehingga dilakukan pemilihan untuk memfokuskan data yang diperlukan dan kemudian disajikan yang isinya mengenai data yang cocok yang setelah itu dilakukan penarikan kesimpulan.

---

[47] Sugiyono, 245.
[48] Sugiyono, 244.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Singkat Desa Cabang Empat Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara

Desa Cabang Empat Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara meruapakan desa yang didirikan pada tahun 1948 yang awal mulanya diberi nama Suka Marga yang saat itu dikomandoi oleh ketua rombongan bapak M. Nai SN, kemudian dengan perlahan-lahan semua masyarakat mulai membuka hutan untuk lahan perumahan dan perkebunan kemudian diadakan penataan pemerintahan. Masyarakat yang membuka lahan tersebut adalah orang-orang yang bertransmigrasi dari Desa Peninjauan Provinsi Sumatra Selatan dan baturaja.

Masyarakat yang datang pada saat itu mayoritas beragama islam, masyarakat desa yang kondisi sosial dan perekonomian masih terbatas, mata pencaharian masyarakat Desa Cabang Empat dahulu adalah pekebun kopi dan lada, karet.

Desa Cabang Empat adalah desa yang berada Di Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara, yang memiliki luas wilayah ± 671,5 ha/m² dengan 6 Dusun dan 17 RT dengan jumlah penduduk sebesar ± 2488 jiwa, laki-laki 1286 dan perempuan 1202 dan jumlah KK 719 dan kepadatan penduduk 370,51 per KM. Desa Cabang Empat

sejak terbentuknya telah mengalami beberapa kali pergantian pejabat kepala desa.

2. Sejarah Pemerintahan Desa Cabang Empat Kecamatan Abung Selatan Lampung Utara

Sejarah pemerintahan Desa Cabang Empat Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara dari tahun 1948 sampai dengan sekarang telah mengalami banyak pergantian aparat pemerinntahan desa, khususnya kepala desa. Tercatat telah terjadi pergantian kepala desa sebanyak 14 kali, berikut adalah daftar kepala desa Desa Cabang Empat Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara dari tahun 1948 sampai sekarang.

Tabel 4.1

Nama-Nama Kepala Pimpinan Desa Cabang Empat

No	Nama Kepala Desa	Masa Jabatan
1	Rifai (Agun)	1957 s.d 1959
2	Maropah	1959 s.d 1961
3	Hasan Kumis	1961 s.d 1962
4	Harun	1962 s.d 1963
5	Rui	1963 s.d 1965
6	M. Madan	1965 s.d 1966
7	Maropah	1966 s.d 1968
8	ST. Baginda Raja	1968 s.d 1971
9	Mangku bin Jamaludin	1971 s.d 1974
10	M. Nai	1974 s.d 1989
11	Joni Suroso	1989 s.d 2006
12	Cik Jon	2006 s.d 2011
13	Edi Isnaini	2011 s.d 2018
14	Supardo	2018- Sekarang

Disamping nama-nama kepala desa dan masa jabatannya diatas, Desa Cabang Empat juga memiliki aparat pemerintahan yang tertera pada tabel dibawah ini, yaitu:

Tabel 4.2

Struktur Desa Cabang Empat

No	Nama	Jabatan
1	Supardo	Kepala Desa
2	Murnianto	Sekretaris Desa
3	Noven	Ketua BPD
4	Triani	Kepala Urusan Pemerintahan
5	Buger Sunarti	Kepala Urusan Pembangunan
6	Linda Yulianti	Kepala Urusan Pemberdayaan
6	Murnianto	Kepala Urusan Umum
7	Reki	Kepala Urusan Keuangan
8	Sigit Guswanto	Kepala Dusun 1
9	Julkipli	Kepala Dusun 2
10	Ahmad Hidayat	Kepala Dusun 3
11	Beni Untoro	Kepala Dusun 4
12	Edi Yusuf	Kepala Dusun 5
13	Markiman	Kepala Dusun 6

Sumber : Dokumentasi desa Cabang Empat

Desa Cabang Empat Yang Berada di Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara berbatasan secara langsung dengan kecamatan dan desa-desa yang berada di sekitarnya, batas-batas tersebut adalah:

- Sebelah Utara berbatasan dengan desa Sinar Ogan
- Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Sukaharjo
- Sebelah timur berbatasan dengan desa Cabang Abung Raya
- Sebelah barat berbatasan dengan desa Taman Jaya

3. Jumlah Rumah Ibadah, TPA dan Kegiatan-kegiatan Islami Desa Cabang Empat

Rumah ibadah dan TPA menjadi hal yang penting dilingkungan masyarakat karena keduannya merupakan tempat dimana masyarakat dapat beribadah dan memperbanyak amalan-amalan untuk mendekatkan diri kepada sang maha pencipta.

TPA (Taman Pendidikan Al Qur'an) menjadi tempat bagi anak-anak mendapatkan pengajaran oleh ustadz tentang Al Qur'an dan pendidikan yang berbasis agama, seperti diajarkan tentang ilmu Aqidatul Awam, Ilmu Tajwid, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil pengutipan tentang jumlah masjid dan TPA di desa Cabang Empat dapat diperoleh keterangan bahwa Desa Cabang Empat yang terdiri dari 6 dusun mempunyai 7 masjid, 4 mushala dan 10 TPA yang tersebar disetiap dusunnya.

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan masjid dan TPA ini dapat penulis sajikan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 4.3

Jumlah Masjid dan Mushala Desa Cabang Empat

No	Nama Dusun	Masjid	Mushala
1	Dusun 1	2 buah	1 buah
2	Dusun 2	1 buah	2 buah
3	Dusun 3	1 buah	-
4	Dusun 4	1 buah	1 buah
5	Dusun 5	1 buah	-
6	Dusun 6	1 buah	-

Sumber : Dokumentasi Desa Cabang Empat

Tabel 4.4

Jumlah TPA di Desa Cabang Empat

No	Nama Dusun	Jumlah TPA
1	Dusun 1	5 buah
2	Dusun 2	1 buah
3	Dusun 3	1 buah
4	Dusun 4	1 buah
5	Dusun 5	1 buah
6	Dusun 6	1 buah

Sumber: Dokumentasi Desa Cabang Empat

Kegiatan islami yang ada di desa Cabang Empat antara lain:

a. Pengajian ibu-ibu muslimat
b. Pengajian Rutin setiap malam jum'at ibu-ibu desa cabang Empat
c. Shalawatan Al- Barjanji Muda-mudi yang bergilir di setiap rumah pada malam senin.
d. Qosidah anak-anak TPA di setiap minggunya

4. Data Anak Remaja Putri Usia 15 s/d 20 Tahun

Tabel 4.5

Remaja putri usia 15 s/d 20 tahun pada tahun 2019

No	Usia	Jumlah
1	15 Thn	18 orang
2	16 Thn	22 orang
3	17 Thn	22 orang
4	18 Thn	25 orang
5	19 Thn	23 orang
6	20 Thn	19 0rang
	Total	129 orang

B. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan

Setiap Remaja putri memiliki keharusan untuk mengerti dan memahami tentang berjilbab karena jilbab merupakan pakaian busana muslimah yang wajib di gunakan dengan sebaik-baiknya untuk memberikan contoh bagi remaja dimasa yang akan datang tentang wajibnya berjilbab , dan memahami jilbab dan mengaplikasikannya adalah suatu keharusan yang perlu di ingat dan dimengerti.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan mewawancarai 10 remaja putri, 4 orangtua, dan ustadz di Desa Cabang Empat RT 003 RW 001 Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara mengenai "Pemahaman Tentang Jilbab dan Implementasinya Bagi Remaja di Desa Cabang Empat Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara", penulis hanya menuliskan 6 remaja yang dapat mewakili dari 10 remaja putri dengan alasan pendapat mereka secara umum sama, yaitu sebagai berikut:

1. Pemahaman Remaja Putri Desa Cabang Empat mengenai Pengertian Jilbab, dan Hukum Perintah Berjilbab.

Pengertian Jilbab dalam Islam adalah merupakan busana muslimah yang dipakai oleh wanita untuk menutupi seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan yang tercantum dalam Al-Qur'an dan Sunnah. Sedangkan pengertian jilbab yang tercantum dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah kerudung lebar yang menutupi kepala sampai dada, hukum memakai jilbab adalah wajib yang telah diterangkan dalam

Al-Qur'an. dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa segala tindakan manusia sesungguhnya telah diatur menurut Al-Qur'an dan Sunnah.

Berdasarkan pemahaman anak remaja putri di Desa Cabang Empat Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara tentang Jilbab. Pertama, menurut Kurnia Sari bahwa "Jilbab itu merupakan pakaian penutup aurat wanita ketika keluar rumah, dan jilbab itu suatu kewajiban bagi kita sebagai seorang wanita untuk menjalankan perintah dari Allah SWT, hukumnya adalah wajib".[49]

Kedua, dari pendapat remaja putri yang bernama Rosa Ayu Finisa menyatakan bahwa "Jilbab itu adalah penutup aurat wanita yang hukumnya wajib digunakan dengan konsisten".[50]

Ketiga, pendapat remaja putri yang bernama Okta Piana mengatakan bahwa: "Jilbab itu merupakan penutup kepala yang wajib digunakan oleh wanita muslimah".[51]

Keempat, Senada dengan pendapat di atas remaja putri yang bernama Ratna Juita mengatakan bahwa: "Jilbab itu merupakan penutup aurat yang hukumnya wajib dipakai setiap hari ketika sedang keluar rumah".[52]

---

[49] Hasil Wawancara dengan Remaja Putri yang Bernama Kurnia Wati pada Tanggal 14 April 2019 Pukul 19:30 WIB.

[50] Hasil Wawancara dengan Remaja Putri Bernama Rosa Ayu Finisa pada Tanggal 14 April 2019 Pukul 20:00 WIB.

[51] Hasil Wawancara dengan Remaja Putri yang Bernama Okta Piana pada Tanggal 15 April 2019 pada Pukul 14:00 WIB.

[52] Hasil Wawancara dengan Remaja Putri yang Bernama Ratna Juita pada Tanggal 17 April 2019 Pukul 16:00 WIB.

Kelima, Hal ini pun sama dengan pendapat yang dinyatakan oleh remaja putri yang bernama Rifatun Anisa bahwa "Jilbab merupakan penutup aurat yang hukumnya wajib digunakan setiap hari".[53]

Keenam, Remaja putri yang bernama Devi Amelia mengatakan pendapatnya yaitu: "Jilbab merupakan penutup kepala yang digunakan oleh wanita muslimah dan jilbab hukumnya wajib yaitu harus digunakan setiap saat".[54]

Berdasarkan hasil wawancara dari pendapat 6 remaja putri di atas yang mewakili dari 10 remaja putri bahwa Jilbab merupakan penutup aurat yang digunakan oleh wanita muslimah sebagai pelindung diri dan jilbab hukumnya wajib, oleh karena itu harus digunakan setiap hari. Dapat penulis ketahui dari pendapat mereka di atas bahwa 9 dari 10 remaja telah mengetahui yang dimaksud dengan jilbab dan hukum menggunakan jilbab, namun tidak banyak remaja putri yang mengaplikasikan hanya ada 4 remaja yang menerapkan pengetahuan agama tentang jilbab dalam kehidupan sehari-hari, pengetahuan mereka hanya sekedarnya tanpa mendalami dan menghayati tentang jilbab dan hukumnya.

Berdasarkan penyajian data di atas melalui hasil wawancara dan observasi, menunjukan bahwa remaja putri Desa Cabang empat memiliki pengetahuan tentang pengertian jilbab dan hukumnya tapi tidak banyak

[53] Hasil Wawancara dengan Remaja Putri yang Bernama Rifatun Anisa pada Tanggal 18 April 2019 pada Pukul 20:00 WIB.

[54] Hasil Wawancara dengan Remaja Putri yang Bernama Devi Amelia pada Tanggal 15 April 2019 pada Pukul 17:00 WIB.

yang mengimplementasikan penggunaan jilbab. Maka dapat disimpulkan remaja putri di Desa Cabang Empat mengetahui tentang jilbab dan hukum perintah berjilbab yaitu , jilbab yang merupakan busana muslimah yang dipakai wanita untuk menutupi seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan dan menurut secara KBBI adalah kerudung yang dipakai untuk menutupi kepala sampai menjulur ke dada dan hukumnya berjilbab adalah wajib.

2. Pemahaman Remaja di Desa Cabang Empat Mengenai Kreteria Jilbab dan Batasan Jilbab Yang Sesuai dalam Syari'at Islam.

Kriteria jilbab sama saja dengan syarat-syarat jilbab yang digunakan oleh seorang wanita muslimah, kriteria jilbab ini harus sesuai menurut syari'at Islam, yaitu dengan menggunakan jilbab yang longgar, tidak trawang atau transparan dan menutupi seluruh tubuh kecuali wajah dan pergelangan tangan, jilbab yang digunakan harus tebal, jilbab berwarna yang menyolok dan menggunakan wewangian yang tidak menyengat baunya dan batasan wanita dalam berjilbab adalah menggunakan jilbab panjang sampai menutupi dada.

Berikut hasil wawancara yang penulis lakukan dengan beberapa remaja di Desa Cabang Empat, yaitu: "kriteria jilbab menurut saya adalah yang tebal, longgar, tidak banyak corak, dan tidak menampakkan perhiasan yang berlebihan dan batasan wanita dalam berjilbab adalah

sampai menutupi dada".[55] Selanjutnya hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada remaja putri yang berpendapat " bagi saya jilbab itu harus tebal, besar menutupi aurat kecuali yang dikecualikan seperti wajah dan telapak tangan, batasan dalam menggunakan jilbab dalam KBBI adalah menutupi sampai dengan dada".[56] Tidak jauh berbeda hal inipun dingkapkan oleh salah satu remaja putri lagi yaitu: "kreteria jilbab menurut saya mba, harus tebal, tidak banyak warna, sederhana, menutupi dada, dan juga harus panjang. Dan batasan menggunakan jilbab (kerudung) adalah menutupi dada".[57]

Remaja lainnya pun banyak yang berpendapat senada dengan yang dikatakan oleh tiga remaja putri tersebut. Namun ada yang mengatakan bahwa "jilbab itu tipis juga boleh yang penting tidak transparan karena warna yang dipakai gelap dan batasannya menutupi dada".[58]

Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi ini menunjukan bahwa implementasinya remaja putri diharapkan dikemudian bersungguh-sungguh dalam mengaplikasikan setiap harinya dengan baik, tidak hanya sekedar bergaya namun harus diterapkan sepenuh hati. Kesimpulan yang peneliti dapatkan yaitu:

[55]Hasil Wawancara dengan Remaja Putri yang Bernama Kurnia Wati pada Tanggal 14 April 2019 Pukul 19:30 WIB.

[56] Hasil Wawancara dengan Remaja Putri Bernama Rosa Ayu Finisa pada Tanggal 14 April 2019 Pukul 20:00 WIB.

[57] Hasil Wawancara dengan Remaja Putri yang Bernama Okta Piana pada Tanggal 15 April 2019 pada Pukul 14:00 WIB.

[58] Hasil Wawancara dengan Remaja Putri yang Bernama Ratna Juita pada Tanggal 17 April 2019 Pukul 16:00 WIB.

Lebih banyak remaja yang memahami banyaknya kriteria jilbab yang sesuai syariat islam, remaja putri yang ada di Desa tersebut mengetahui bahwa jilbab yang seharusnya digunakan itu seperti itu, Memakai jilbab itu harus yang tebal, panjang akan tetapi bukan ditujukan untuk gaya dan pamer namun inilah yang seharusnya di aplikasikan dalam kebiasaan sehari-hari di lingkungan tempat tinggal cara yang benar sesuai ajaran Islam.

Namun pada prakteknya kriterian jilbab dan batasan jilbab remaja putri masih banyak yang lupa akan hal itu, mereka mengetahui namun mereka lupa untuk ketika mengamplikasikannya. Mereka hanyalah sekedar menggunakan jilbab tapi belum dengan membiasakan setiap harinya, remaja putri terkadang menggunakannya disaat ingin fashion saja.

3. Pemahaman Remaja Putri Desa Cabang Empat Mengenai Keutamaan Berjilbab

Perintah Allah kepada kaum hawa telah tertuang dalam beberapa ayat alqur'an yang mengatakan untuk mengharuskan wanita menutup auratnya karena wanita merupakan perhiasan dunia yang perlu di lindungi. Keutaman dari berjilbab adalah menjaga kesucian diri, menghindari dari bahaya mata-mata yang jahat. Berjilbab juga merupakan bentuk dari ketakwaan kita kepada Allah, malunya kita kepada Allah sebagai hambanya yang lemah.

Penulis menjelaskan dari hasil wawancara kepada remaja putri di Desa Cabang Empat yang banyak tidak mengetahui tentang keutamaan berjilbab hanya saja ada beberapa dari mereka yang mengatakan dan berpendapat " keutamaan jilbab menurut Okta Piana yaitu menjaga kesucian diri, dan bentuk ketakwaan kepada Allah" ujarnya. Dan remaja putri yang bernama Kurnia Wati pun senada mengatakan bahwa "keutamaan berjilbab adalah menjaga kesucian diri, menjaga kesopanan, dan merupakan salah satu bentuk malu kita kepada Allah".

Pendapat lain pun diungkapkan oleh salahsatu orangtua remaja putri yaitu: "Anak saya kesehariaannya tidak memakai jilbab, hanya ketika berangkat sekolah, padahal saya telah menyuruhnya untuk menggunakan jilbab karena bagi saya jilbab dapat melindunginya dan terlihat sopan ketika menggunakannya, dan menjaga kesucian dirinya".[59]

Dari beberapa pendapat di atas masing-masing remaja putri memberikan penjelasan tentang keutamaan berjilbab yaitu salah satunya menjaga kesucian diri dan salah satu bentuk ketakwaan kepada Allah. Maka peneliti disini dapatkan kesimpulan bahwa lebih banyak remaja putri yang tidak mengetahui bahwa keutamaan berjilbab adalah menjaga kesucian diri dan bentuk ketakwaan kepada Allah SWT.

Pada kenyataannya tanggapan remaja putri tentang keutamaan berjilbab masih belum sebagian besar di ketahuinya tetapi mereka hanya sedekar tahu bahwa keutamaan berjilbab adalah menjaga kesucian diri.

[59]Hasil Wawancara dengan Ibu Erni pada Tanggal 17 April 2019 Pukul 10:00 WIB.

Berdasarkan penyajian data tersebut melalui hasil wawancara dan observasi, dapat disimpulkan menunjukan bahwa remaja dalam hal ini mereka sebagian besar mengetahui tentang keutamaan berjilbab tetapi tidak seluruhnya mereka mengetahui.

4. Pemahaman Remaja Putri Desa Cabang Empat Tentang Berjilbab Sesuai Syari'ah

Berjilbab di era kemajuan sekarang ini telah banyak mengalami kemajuan yang lebih baik, karena banyak sekali model jilbab syar'i yang berbagai macam model dan ukuran yang sangat menarik wanita muslim untuk memilikinya dan harganyapun ekonomis. Berjilbab sesuai syari'ah itu adalah ketika wanita muslimah menggunakan jilbab dengan kriteria jilbab itu sendriri yang sesuai aturan syari'ah dengan tidak menggunakan pakaian atau jilbab yang ketat, maka dari itu berjilbbab itu harus longgar, tidak transparan, panjang dan menutupi seluruh tubuh wanita kecuali wajah dn telapak tangan. Ketika syarat-syarat jilbab itu sudah terpenuhi maka wanita bisa dikatakan telah berjilbab sesuai syar'i.

Berikut ini beberapa hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa remaja putri Desa cabang Empat RT 003 RW 001,

Menurut Adelia salah satu remaja putri di desa cabang Empat yang mengatakan "Memakai jilbab sesuai syar'i adalah ketika jilbab tersebut menutupi seluruh auratnya, lebar dan jilbabnya itu tebal".[60] Pendapat yang sama dinyatakan oleh remaja putri yang bernama yuni

[60] Hasil Wawancara dengan Remaja Putri yang Bernama Adelia Marsanda pada Tanggal 14 April 2019 Pukul 20:15 WIB.

berpendapat bahwa “Berjilbab sesuai syari’ah itu ketika sudah menggunakan jilbab yang terlihat sopan tidak harus panjang dan jilbabnyapun yang terpenting tebal dan tidak sobek”.[61]

Wawancara selanjutnya berpendapat yang dinyatakan remaja putri yang bernama Dui “menurut saya mba berjilbab sesuai syari’ah adalah menggunakan jilbab yang sudah memenuhi syarat-syarat atau kriteria jilbab itu sendiri yaitu dengan menggunakan jilbab yang tebal, panjang, lebar dan tidak menggunakan wewangian dan tidak mencolok warnanya”.[62]

Berbeda dari pendapat diatas salah satu remaja putri yang bernama ela “ berjilbab sesuai syari’ah itu yang menutupi kepala, rapih dan menutupi dada”.[63]

Jika menurut remaja putri yang bernama peni yang berpendapat bahwa “berjilbab sesuai syari’ah itu mba jilbab yang menutupi seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan, rapih tidak bercorak banyak karena dapat membuat orang yang melihatnya sakit kepala”.[64]

Dari kelima pendapat remaja putri Desa Cabang Empat dapat kita simpulkan bahwa pengaplikasian, atau berjilbab sesuai syar’i menurut mereka dalah yang menutupi kepala hingga menjulur ke dada,

[61] Hasil Wawancara dengan Remaja Putri yang Bernama Yunita pada Tanggal 15 April 2019 pada Pukul 17:18 WIB.

[62]Hasil Wawancara dengan Remaja Putri yang Bernama Dui Ariyanti pada Tanggal 17 April 2019 pada Pukul 17:00 WIB.

[63] Hasil Wawancara dengan Remaja Putri yang Bernama Ela Novita pada Tanggal 18 April 2019 pada Pukul 19:10 WIB

[64] Hasil Wawancara dengan Remaja Putri yang Bernama peni pada Tanggal 20 April 2019 pada Pukul 15:00 WIB

menutupi seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan, dari kelima remaja putri tersebut di atas yang penulis lihat ada satu remaja yang mengetahui betul tentang berjilbab sesuai syar'i. Yang lainnya mengatakan hanya dengan menggunakan jilbab menutupi kepala dan dada padahal berjilbab sesuai syar'i tidak cukup hanya menutupi kepala hingga menjulur kedada namun kita harus tau bahwa jilbab itu harus menutupi seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan, dan jilbab yang digunakan harus longgar.

Paham dan tidaknya remaja putri itu tergantung dari nianya dalam menggali pengetahuan dengan membaca dan mengikuti kajian, pendapat ustadz tentang pengguanaan jilbab remaja Desa Cabang Empat yaitu "Remaja putri di Desa ini masih banyak yang tidak konsisten dalam berjilbab, ketika mengaji mereka memakai jilbab namun kalo tidak mengaji ya mereka menggunakan pakaian yang terbuka".[65]

Pendapat tersebut yang dinyatakan ustadz Desa Cabang Empat, penulis dapatkan dari mewawancarai ustadz bahwasanya ustadz telah memberikan pengajaran tentang menutup aurat, iya mengatakan sebagai wanita muslimah maka diwajibkan untuk menggunakan jilbab, namun itu hanyalah beberapa hari saja diterapkan namun selanjutnya kembali seperti biasanya.

Penulis juga mewawancarai beberapa Orangtua Remaja Putri Desa Cabang Empat untuk mengetahui tentang implementasi remaja

[65]Hasil Wawancara dengan Ustadz yang Bernama Nasirin pada Tanggal 18 April 2019 pada Pukul 17:30 WIB.

putri dalam memakai jilbab, Pendapat pertama yang dinyatakan oleh ibu Muntati'ah tentang Remaja putri di Desa Cabang Empat di RT 003 RW 001 yaitu: "Remaja di sini masih banyak yang belum konsisten dalam berjilbab mereka masih menggunakan jilbab tipis, pendek menggunakan pakaian ketat. Anak sayapun saya suruh pake jilbab setiap hari dengan alasan karena kewajiban dan terlihat sopan".[66]

Kedua, pendapat yang senada yang dinyatakan oleh ibu Sriatun "Remaja desa disini sedikit yang menggunakan Jilbab, dan saya juga sudah menyuruh anak saya menggunakan jilbab tapi dia belum konsisten menggunakannya, tapi saya masih bersyukur".[67] Dan beberapa orangtua yang lainnya pun banyak yang mengatakan seperti yang telah diungkapkan oleh kedua orangtua tersebut.

Meskipun remaja putri banyak yang mengetahui tentang berjilbab sesuai syari'ah, namun pada prakteknya atau implementasinya hanya 6 dari 10 remaja putri sekedar berjilbab hanya dengan memakai kerudung penutup kepala namun tetap menggunakan jilbab yang ketat, tipis serta tidak menutupi dada. Oleh karena itu peneliti menekankan kepada remaja putri desa tersebut untuk mulai membenahi dalam menggunakan jilbab, jilbab tidak hanya sedekar dipakai namun tetap berjilbab yang sesuai dengan standar syar'iah.

[66]Hasil Wawancara dengan Orangtua Remaja Putri yang Bernama Muntati'ah pada Tanggal 22 April 2019 pada Pukul 19:00 WIB.

[67] Hasil Wawancara dengan Orangtua Remaja Putri yang Bernama Sriatun pada Tanggal 20 April 2019 pada Pukul 13:30 WIB.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Desa Cabang Empat Kecamatan Abung Selatan dalam implementasinya remaja putri di Desa tersebut penulis dapatkan data yang menunjukan masih banyak yang menggunakan jilbab ketat, transparan, pendek, seperti gambar dibawah ini.

Gambar 4.1

Memakai Jilbab di slempangkan, dan menggunakan levis

Gambar 4.2

Remaja putri menggunakan levis dan Jilbab Ketat

Gambar 4.3

Jilbab ketat dan menggunakan levis

Di atas merupakan beberapa gambar remaja putri desa cabang empat dalam implementasi jilbab, remaja putri yang sudah mengetahui akan wajibnya menggunakan jilbab dan syarat-syarat jilbab sesuai standar syar'i namun masih belum menerapkan dengan baik peneliti ketahui dalam wawancara dengan remaja desa tersebut alasan yang

diungkapkan mereka yaitu faktor lingkungan, di desa tersebut ibu-ibunya banyak yang tidak menggunakan jilbab, faktor keluarga, tidak ada dorongan dari orangtua, dan masih malu karena takut di bilang oleh orang-orang sok alim dan sebagainya.

Implementasi Jilbab yang benar sudah mengikuti standar syar'I, contoh seperti gambar di bawah ini:

Gambar 4.4

Jilbab sesuai standar Syar'i

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan dan telah penulis paparkan, maka dapat disimpulkan:

1. Bahwasanya dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diketahui di Desa Cabang Empat Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara pemahaman tentang jilbab remaja sebenarnya sudah memenuhi pemahaman dengan baik, baik darisegi pengertian, hukum, kreteria, pada hal-hal jilbab.
2. Penggunaan jilbab remaja putri Desa Cabang Empat masih banyak yang belum sesuai dengan standar syar'i yang telah diatur dalam syari'ah Islam, disini terdapat 6 remaja yang belum konsisten seperti masih menggunakan jilbab ketat, transparan, memakai levis, jilbab yang pendek, berjilbab hanya dalam keadaan tertentu, tidak setiap hari digunakan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dan kenyataan yang ada dilapangan maka penulis dapat memberikan saran atau masukan yang tujuannya untuk membangun semangat dan bermanfaat bagi semuanya. Dari kesimpulan yang telah penulis deskripsikan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Kepada remaja putri yang sudah memahami dan menerapkan jilbab syar'i, supaya lebih istiqomah dan mengubah niatnya untuk lebih dekat dengan Allah, menasehati dan mengajak kawan-kawannya untuk menggunkan jilbab yang baik sesuai ajaran Allah.
2. Kepada remaja putri yang belum konsisten berjilbab, supaya pengetahuan yang didapatkan, dan dimiliki tentang jilbab dan hal yang terkait di dalamnya sebaiknya di terapkan dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya untuk disimpan, namun harus diamalkan, karena berhijab adalah kewajiban dan jika tidak dilakukan akan berdosa.
3. Kepada Orangtua remaja putri Desa Cabang Empat, berikan kesadaran, pemahaman kepada remaja putri bahwa sekecil apapun melanggar perintah Allah SWT itu akan berdosa seperti perintah Allah kepada wanita untuk berjilbab.
4. Kepada kepala desa, supaya mengajak masyarakat desa untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak perempuannya untuk berjilbab.
5. Kepada ustadz jangan lelah dan menyerah dalam memberikan nasehat dan pengetahuan kepada remaja putri yang ada di Desa Cabang Empat untuk selalu menjaga kesucian dirinya, dan selalu menggunakan jilbab yang baik. Sebaiknya diberikan ceramah agama tentang wajibnya berjilbab.
6. Tokoh masyarakat, supaya mengarahkan dan memberikan pemahaman yang rutin tentang jilbab, mengadakan kegiatan gebyar berjilbab untuk remaja putri Desa Cabang Empat

DAFTAR PUSTAKA

Abu Malik Kamal Bin Sayyid Salim, *Fiqih Sunah Untuk Wanita*, (Jakarta: Al-I'tisom Cahaya Umat, 2007

Alim Khoiri, *Fiqih Busana Telaah Kritis Pemikiran Muhammad Syahrur*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2016)

Departement Agama RI, *Alqur'an Dan Tafsirnya Jilid VI Juz 16,17, 18,* (Jakarta: Lentera Abadi, Cet 2010)

Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014)

Didin Hafidhuddin, *Dakwah AKtual,* (Jakarta : Gema Insani Press, 2000)

Fathonah K. Daud, "Jilbab, Hijab Dan Aurat Perempuan", *Jurnal Studi Keislaman*, (STAI : Al-Hikmah Tuban), Volume 3, No. 1/Maret 2013

Haya Binti Mubarok Al Barik, *Ensiklopedi Wanita Muslimah*, (Bekasi: Darul Falah, 2010)

Hendriati Agustian, Psikologi Perkembangan, (Bandung: PT Refika Aditama, 2006)

Heri Saptadi Ismanto Et All, "Membangun Remaja Sehat Untuk Mewujudkan Pribadi Yang Berakhlak Mulia", *E-DIMAS,* (Semarang:IKIP PGRI), Vol. 3 No 1/2012

Kamil Muhammad Uwaidah, *Fiqih Wanita*, (Jakarta: Al Kautsar, 2015)

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya 2013)

M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Tematik Atas Berbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, Edisi Ke-2, 2013)

……, *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah,* (Tangerang: Lentera Hati, 2018)

Muhammad Ali Al-Hasyimi, *Jati Diri Wanita Muslimah*, (Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2009)

Muhammad Nashiruddin al- Albani, *Kriteria Busana Muslimah Mencakup Bentu, Ukuran Mode, Corak dan Warna Sesuai Standar Syar'I,* (Jakarta: Pustaka Imam Asy Syafi'I, 2010)

Mohammad Ali Dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)

Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012)

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, cet. Ketujuh, 2011)

Nazla Putri Utari Dan Nina Siti S. Siregar, Pemaknaan Penggunaan Jilbab *Syar'i* Dikalangan Mahasiswa Psikologi (Studi Pada Forum Mahasiswa Islam Psikologi (FORMASI) Ar-Ruuh Universitas Medan Area), *Jurnal Simbolika* Vol 1 No 1 / April 2015

Nursyam, Nilai Jilbab Sebagai Mahkota Perempuan Muslimah, Jurnal :*Musawa*, Volume 3, No. 2/Desember 2011

Rafi'udin, *Bagaimana Menjadi Wanita Penghuni Surga*, (Jakarta: Al Kautsar, 2013)

Sarlito W Sarwono, Psikologi Remaja, (Jakarta : Raja Wali Pers, 2013)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, cet. Ke-25, 2017)

Syamsu Yusuf Ln, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012)

Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsir, (Surabaya:PT Bina Ilmu, 2004)

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: balai Pustaka, 2005), Edisi Ke 3

Titik Rahayu Dan Siti Fathonah, "Tubuh Dan Jilbab: Antara Diri Dan Liyan", *Jurnal Pemikiran Islam Dan Filsafat*, (Surakarta: Al-A'raaf), Vol. XIII, No.2/Juli – Desember 2016

Zuhairi, et,al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)

LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan KH. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2815/In.28.1/J/TL.00/09/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN *PRA-SURVEY***

Kepada Yth.,
KEPALA DESA CABANG EMPAT KABUPATEN LAMPUNG UTARA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	:	**MAHMUDATUN HASANAH**
NPM	:	1501010194
Semester	:	7 (Tujuh)
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	HUBUNGAN PEMAHAMAN TENTANG KONSEP HIJAB DALAM ISLAM DAN IMPLEMENTASINYA OLEH REMAJA DI DESA CABANG EMPAT KABUPATEN LAMPUNG UTARA

untuk melakukan *pra-survey* di DESA CABANG EMPAT KABUPATEN LAMPUNG UTARA.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 September 2018
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA
DESA CABANG EMPAT
KECAMATAN ABUNG SELATAN
Alamat: Jl. Protokol Cabang Empat Kec. Abung Selatan Kab. Lampung Utara 34581

SURAT BALASAN

Hal : Balasan

Kepada Yth.,
Ketua Jurusan S1 Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Muhammad Ali M.Pd.I
Di Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat.
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUPARDO

Jabatan : KEPALA DESA

Menerangkan bahwa.

Nama : **MAHMUDATUN HASANAH**

Npm : 1501010194

Mahasiswa : IAIN Metro

Telah kami setujui untuk melakukan *pra-survey* di Desa Cabang Empat sebagai syarat persyaratan skripsi dengan judul:

"HUBUNGAN PEMAHAMAN TENTANG KONSEP HIJAB DALAM ISLAM DAN IMPLEMENTASINYA OLEH REMAJA DI DESA CABANG EMPAT KABUPATEN LAMPUNG UTARA"

Demikian surat ini kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamualaikum Wr.Wb

Cabang Empat, 30 September 2018
A/n Kepala Desa Cabang Empat

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA
DESA CABANG EMPAT
KEC. ABUNG SELATAN

SUPARDO
NIP. 196505202007011031

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3723 /In 28.1/J/PP.00.9/11/2018 22 November 2018
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:
1. Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si (Pembimbing I)
2. Umar, M.Pd (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama	:	Mahmudatun Hasanah
NPM	:	1501010194
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	Pemahaman Tentang Jilbab dan Implementasinya Bagi Remaja Di Desa Cabang Empat Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara

Dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
   a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
   b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
   b. Isi ± 2/3 bagian
   c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I
NIP. 19780314200710100 3

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*. www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0962/In.28/D.1/TL.00/04/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA CABANG EMPAT
KEC. ABUNG SELATAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0961/In.28/D.1/TL.01/04/2019, tanggal 12 April 2019 atas nama saudara:

Nama	:	**MAHMUDATUN HASANAH**
NPM	:	1501010194
Semester	:	8 (Delapan)
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA CABANG EMPAT KEC. ABUNG SELATAN, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMAHAMAN TENTANG JILBAB DAN IMPLEMENTASINYA BAGI REMAJA DI DESA CABANG EMPAT KECAMATAN ABUNG SELATAN KABUPATEN LAMPUNG UTARA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 April 2019
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0961/In.28/D.1/TL.01/04/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**MAHMUDATUN HASANAH**
NPM	:	1501010194
Semester	:	8 (Delapan)
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di DESA CABANG EMPAT RT 003 RW 001 KECAMATAN ABUNG SE, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMAHAMAN TENTANG JILBAB DAN IMPLEMENTASINYA BAGI REMAJA DI DESA CABANG EMPAT KECAMATAN ABUNG SELATAN KABUPATEN LAMPUNG UTARA".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 12 April 2019

Mengetahui,
Pejabat Setempat
a.n. Kepala Desa Cabang Empat,

SUPARDO

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003

PEMERINTAHAN KABUPATEN LAMPUNG UTARA
KECAMATAN ABUNG SELATAN
DESA CABANG EMPAT
Jalan Protokol Cabang Empat Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara 34581

SURAT BALASAN

Perihal : Balasan *Risearch*

Kepada Yth:
Ketua Jurusan PAI FTIK
Muhammad Ali M.Pd.I
Di Tempat.

Assalamualaikum Wr.Wb.
Dengan Hormat.
Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Supardo
Jabatan : Kepala Desa
Menerangkan bahwa.
Nama : Mahmudatun Hasanah
Npm : 1501010194
Mahasiswa : IAIN Metro

Telah kami setujui untuk mengadakan *Risearch*/Penelitian di Desa Cabang Empat sebagai syarat penyelesaian tugas Akhir/Skripsi dengan judul:"PEMAHAMAN TENTANG JILBAB DAN IMPLEMENTASINYA BAGI REMAJA DI DESA CABANG EMPAT KECAMATAN ABUNG SELATAN KABUPATEN LAMPUNG UTARA".

Demikian surat ini kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Cabang Empat, 25 April 2019
Kepala Desa Cabang Empat

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA
DESA CABANG EMPAT
KEC. ABUNG SELATAN

Supardo
Nip. 19650520 200701 1031

PEMERINTAHAN KABUPATEN LAMPUNG UTARA
KECAMATAN ABUNG SELATAN
DESA CABANG EMPAT
Jalan Protokol Cabang Empat Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara 34581

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421/170/CAB.IV/IV/2019.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Kepala Desa Cabang Empat, menerangkan bahwa mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro :

Nama : Mahmudatun Hasanah
Npm : 1501010194
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar-benar telah melakukan penelitian mulai dari tanggal 13-25 April di Desa Cabang Empat Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara untuk menyusun Skripsi dengan judul: **"PEMAHAMAN TENTANG JILBAB DAN IMPLEMENTASIYA BAGI REMAJA DI DESA CABANG EMPAT KECAMATAN ABUNG SELATAN KABUPATEN LAMPUNG UTARA".**

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cabang Empat, 25 April 2019
Kepala Desa Cabang Empat

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA DESA CABANG EMPAT KEC. ABUNG SELATAN

Supardo
Nip.19650520 200701 1031

PEMAHAMAN TENTANG JILBAB DAN IMPLEMENTASINYA BAGI REMAJA DI DESA CABANG EMPAT KECAMATAN ABUNG SELATAN KABUPATEN LAMPUNG UATARA

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Pertanyaan Penelitian

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Jilbab

1. Pengertian Jilbab
2. Hukum Perintah Berjilbab
3. Kriteria Jilbab
4. Keutamaan Jilbab
5. Cara berjilbab sesuai syari'ah

B. Remaja

1. Pengertian Remaja
2. Batasan Remaja Menurut WHO
3. Karakteristik Remaja
4. Remaja dan Perkembangannya

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelittian
B. Sumber Data
C. Teknik Pengumpulan Data
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
E. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Scanned with CamScanner

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro. 25 Februari 2019

Mahasiswa Ybs,

Mahmudatun Hasanah

NPM. 1501010194

Menyetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Mukhtar Hadi, S. Ag, M.Si	**Umar, M.Pd.I**
NIP.19730710 199803 1 003	NIP.19750605 200710 1 005

ALAT PENGUMPUL DATA

PEMAHAMAN TENTANG JILBAB DAN IMPLEMENTASINNYA BAGI REMAJA DI DESA CABANG EMPAT

A. WAWANCARA

Sumber Data Primer (Remaja Putri Di Desa Cabang Empat)

1. Apa yang saudari ketahui tentang jilbab?
2. Apa yang saudari ketahui tentang hukum Jilbab?
3. Apasaja kreteria jilbab yang ada ketahui?
4. Bagaimana batasan wanita dalam berjilbab yang saudari ketahui?
5. Apasaja keutamaan berjilbab yang saudari ketahui?
6. Menurut anda jilbab itu harus dipakai setiap saat atau hanya dipakai dalam waktu tertentu saja? Berikan alasan!
7. Apakah dalam pembelajaran pendidikan agama Islam disekolah, anda di berikan penjelasan tentang cara berjilbab?
8. Apakah orangtua anda menyuruh anda berjilbab? Berikan alasan!

Sumber Data Skunder (Orangtua dan Ustadz)

1. Apakah ibu memahami apa yang dimaksud dengan jilbab?
2. Apakah anak ibu telah menggunakan jilbab setiap harinya ?
3. Apakah anak ibu sudah menggunakan jilbab sesuai dengan Syari'at Islam? Jelaskan alasannya!
4. Bagaimana menurut anda tentang penggunaan jilbab yang digunakan oleh remaja desa Cabang Empat?

er

B. OBSERVASI

Pengamatan Tentang Implementasi Berjilbab Remaja di RT 003 RW 001 Desa Cabang Empat.

1. Mengamati secara langsung keadaan berjilbab remaja putri RT 003 RW 001 Desa Cabang Empat.
2. Mengamati penerapan berjilbab secara baik dan benar menurut Syari'ah dikalangan remaja putri RT 003 RW 001 Desa Cabang Empat.

C. DOKUMENTASI

1. Pengutipan Tentang Data Sejarah Desa Cabang Empat
2. Catatan-catatan dan Foto-foto Kegiatan di Desa Cabang Empat, Pemakaian Jilbab di RT 003 RW 001 Desa Cabang Empat.

Metro, 10 April 2019

Mahasiswa Ybs

Mahmudatun Hasanah
1501010194

Menyetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Mukhtar Hadis, S.Ag, M.Si	**Umar, M.Pd.I**
NIP.197803142007101003	NIP.197506052007101005

Scanned with

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Mahmudatun Hasanah** Jurusan : PAI
NPM : 1501010194 Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	Kamis, 13/12/2018		✓	Dalam landasan teori Poin nomor 2, syarat-syarat jilbab diganti kreteria. Teori remaja ditambah dengan benar. Bab IV tidak perlu di perinci pada poin A dan B. Gunakan buku yang tepat sebagai rujukan dalam landasan teori	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mahmudatun Hasanah
NPM : 1501010194

Jurusan : PAI
Semester : VIII / 2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 26/02/19		✓	Acc outline Lanjutkan Konsultasi ke Pembimbing I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mahmudatun Hasanah
NPM : 1501010194

Jurusan : PAI
Semester : VIII / 2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	kamis 14/3 19.	✓		ACC - [illegible]	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mahmudatun Hasanah
NPM : 1501010194
Jurusan : PAI
Semester : VIII / 2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 21/3 19		✓	-kutipan Langsung yang Lebih dari 4 baris tanda petik di buang -Tanda Petik dua-yang Mengutip di buku di ganti Petik satu -pertanyaan Penelitian cukup dua saja -Tujuan dan manfaat di Sesuaikan -di tambahkan faktor2 yang mempengaruhi Pemakaian jilbab -Sumber primer cukup remaja putri - skuder : orang tua, ustad - Penulisan RT di perbaiki - Devinisi Triangulasi di perbaiki dan sebutkan macam-macamnya.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Digitized by CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, *e-mail*. tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mahmudatun Hasanah
NPM : 1501010194

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu, 27/3 19		✓	Acc Bab I - III Lanjutkan pd Pembimbing I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mahmudatun Hasanah
NPM : 1501010194

Jurusan : PAI
Semester : VIII/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa. 8/4 19	✓		- Remaja (presti) yg dikonsultasikan dalam Riset ini hendaknya di berikan batasan usia, misal: Remaja awal - Remaja akhir. Ada standar dalam psikologi. - Pertanyaan yg implementasi jika harus jelas arahnya.	
	Rabu. 10/4 19.	✓		- Rumuskan usia Remaja harus & pastikan sesuai. - Cantumkan & metodologi - bab Sumber data primer. ACC Bab I - III.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

Scanned with

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mahmudatun Hasanah   Jurusan : PAI
NPM : 1501010194   Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa, 9/4 19		✓	Perbaiki APA pd Daftar pustaka untuk sumber dari elektronik!	
	Rabu 10/4 19		✓	Acc APA Lanjutkan konsultasi ke Pembimbing I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mahmudatun Hasanah
NPM : 1501010194

Jurusan : PAI
Semester : VIII/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 11/4/19	✓		APD. - Pertanyaan² yg ada harus sesuai di judul, [illegible]. - Buat pertanyaan yg berkaitan dg peran PAI dalam desa bersuasana/sekolah berpakaian. ACC APD - Bisa membuat surat riset dan mengerjakan Bab IV-V	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mahmudatun Hasanah
NPM : 1501010194

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 09/11/05		✓	- Pada analisis harus di awali dengan probg terlebih dahulu Sebagai Penghantar menganalisis - tidak perlu mengulangi kalimat "menurut". - kalimat di pembahasan di perbaiki sehingga dalam membacanya menyambung serta tersusun rapi. - jarak poin 2 dan 3 tetap gunakan 2 spasi tidak perlu di Enter. - Di kesimpulan di beri poin 1, 2 dst.	Mahmudatun

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mahmudatun Hasanah
NPM : 1501010194

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 09/10/05		✓	Penulisan tabel jangan kapital semua, dan harus 1 spasi Perbaiki deskripsi hasil penelitian dan pembahasan, dan sebutkan berapa yang di teliti analisis penelitian lebih di jabarkan sesuai dg apa yang ada di lapangan. Perbaiki kesimpulan dan saran. Saran di tujukan kepada remaja putri sebagai sumber utama. Saran kepada remaja yg sudah memahami maupun yang belum memahami	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005

Scanned with

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mahmudatun Hasanah
NPM : 1501010194
Jurusan : PAI
Semester : VIII / 2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 10/5 19		V	Acc Bab I — V Lanjutkan Konsultasi pada Pembimbing I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Mahmudatun Hasanah** Jurusan : PAI
NPM : 1501010194 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	Jum'at 10/5 19.	✓		- Perbaiki kesimpulan - lain² & perbaiki.	
	Selasa 13/5 19	✓		ACC Bab I-V Dapat diajukan dalam munaqosyah.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
IAIN METRO
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-273/In.28/S/OT.01/05/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: MAHMUDATUN HASANAH
NPM	: 1501010194
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1501010194.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 Mei 2019
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:33/Pustaka-PAI/IV/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Mahmudatun Hasanah
NPM : 1501010194
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 April 2019
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1003

Foto-Foto Responden Penelitian

Foto 1 : Penulis melakukan wawancara dengan remaja putri yang bernama Kurnia Wati pada tanggal 14 April 2019 pukul 19:30 WIB.

Foto 2 : Penulis melakukan wawancara dengan remaja putri yang bernama Rosa Ayu Finisa pada tanggal 14 April 2019 pukul 20:00 WIB.

Foto 3 : Penulis melakukan wawancara kepada remaja putri yang bernama Okta Piana pada tanggal 15 April 2019 pada pukul 14:00 WIB.

Foto 4 : Penulis melakukan wawancara kepada remaja putri yang bernama Nur Saropah pada tanggal 15 April 2019 pada pukul 17:00 WIB.

Foto 5 : Peneliti melakukan wawancara kepada remaja putri yang bernama Ratna Juita pada tanggal 17 April 2019 pukul 16:00 WIB.

Foto 6 : Peneliti melakukan wawancara kepada remaja putri yang bernama Rifatun Anisa pada tanggal 18 April 2019 pukul 20:00 WIB.

Foto 7 : Penulis melakukan wawancara kepada Ustad yang bernama Nasirin pada tanggal 18 April 2019 pukul 17: 30 WIB.

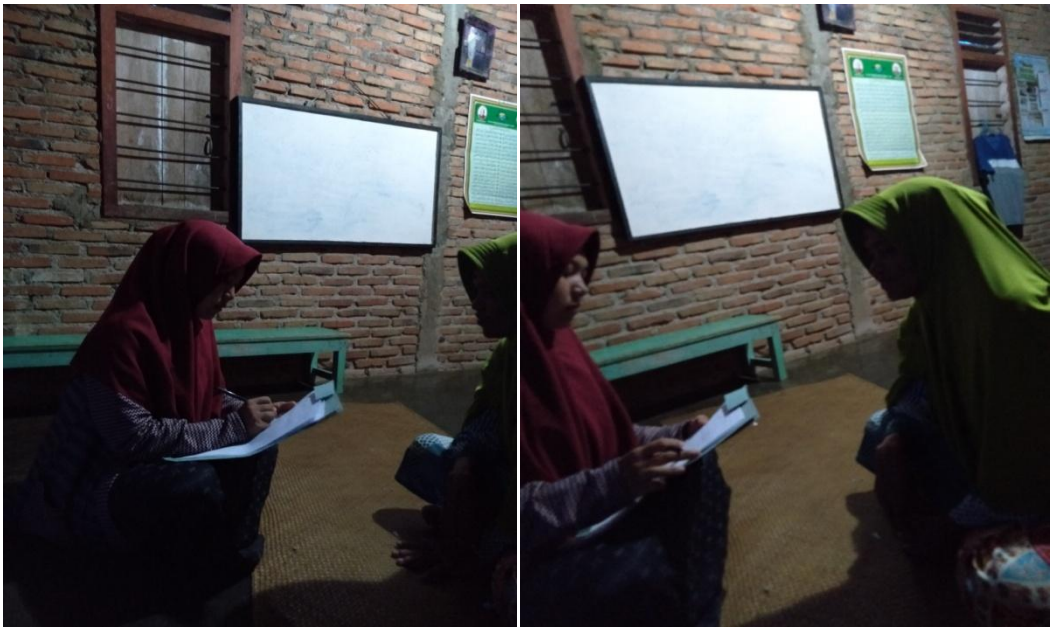

Foto 8 : Penulis melakukan wawancara kepada Orang Tua yang bernama Mardiyati pada tanggal 18 April 2019 pukul 19:00 WIB.

Foto 9 : Penulis melakukan wawancara kepada Orangtua yang bernama Sriatun pada tanggal 20 April 2019 pukul 13:30 WIB.

Foto 10 : Penulis melakukan Wawancara kepada Orangtua yang bernama Fatimah pada tanggal 21 April 2019 pukul 19:30 WIB.

Foto 11 : Penulis melakukan wawancara kepada Orangtua yang bernama Siti Mariam pada tanggal 21 April 2019 pukul 20:00 WIB.

Foto 12 : Peneliti melakukan wawancara kepada Orangtua yang bernama Minem pada tanggal 21 April 2019 pukul 20:15 WIB.

Foto 13 : Penulis melakukan wawancara kepada Orangtua yang bernama Muntatiah pada tanggal 22 April 2019 pukul 19:00 WIB.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Mahmudatun Hasanah di lahirkan di Desa Cabang Empat Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara Propinsi Lampung pada hari minggu tanggal 17 agustus 1997, Anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Poniranto (Alm) dan Ibu Aminatun. Penulis tinggal di Desa Cabang Empat Kecamatan Abung Selatan, Kabupaten Lampung Utara. Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di SDN 01 Cabang Empat Kecamatan Abung Selatan, Kabupaten Lampung Utara dan lulus pada tahun 2009, setelah itu melanjutkan sekolah di SMP PELITA Cabang Empat dan lulus pada tahun 2012, dan melanjutkan di MAS Nurul Islam Banjar Wangi Kecamatan Kotabumi Utara dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis terdaftar sebagai mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri melalui seleksi penerimaan mahasiswi UM-PTKIN. Motto hidup saya adalah “Tersenyumlah Untuk Orang-orang di sekelilingmu Meski Hatimu Sedang Menangis”.